

**ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENERIMAAN
DAN PENGELUARAN KAS PADA PETERNAKAN AYAM
BROILER DI DESA MATEGAL KECAMATAN PARANG
KABUPATEN MAGETAN**



SKRIPSI

Nama : Cahyo Margo Wiyono
NIM : 19441674
Program Studi : Akuntansi

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO**

2025

**ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENERIMAAN
DAN PENGELUARAN KAS PADA PETERNAKAN AYAM
BROILER DI DESA MATEGAL KECAMATAN PARANG
KABUPATEN MAGETAN**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi tugas dan melengkapi sebagian syarat-syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Program Strata Satu (S-1) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

Nama : Cahyo Margo Wiyono
NIM : 19441674
Program Studi : Akuntansi

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO**

2025

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada Peternakan Ayam Broiler di Desa Mategal Kecamatan Parang Kabupaten Magetan

Nama : Cahyo Margo Wiyono

NIM : 19441674

Tempat, tanggal lahir : Magetan, 30 September 1999

Program Studi : Akuntansi

Isi dan format telah disetujui dan dinyatakan memenuhi syarat untuk diujikan guna memperoleh Gelar Sarjana Program Strata Satu (S-1) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo

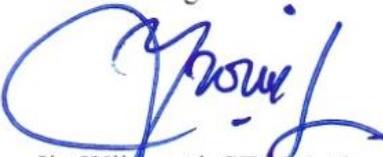
Ponorogo, 24 FEBRUARI 2025

Pembimbing I



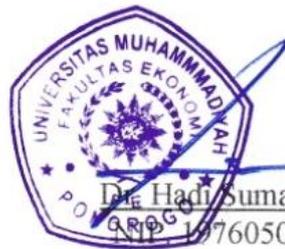
Dra. Khusnatul Zulfa W., MM., Ak., CA
NUPTK. 8154745646230083

Pembimbing II



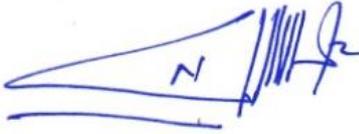
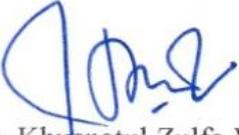
Iin Wijayanti, SE., M.Ak
NUPTK. 8655765666230360

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi



Dr. Hadi Sumarsono, SE., M.Si
NUPTK. 19760508 200501 1 002

Dosen Penguji



Dra. Khusnatul Zulfa W., MM., Ak., CA Dr. Slamet Santoso, SE., M.Si Nur Sayidatul M., SE., M.Ak
NUPTK. 8154745646230083 NUPTK. 0348748649130083 NUPTK. 2842770671230402

RINGKASAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang diterapkan pada peternakan ayam broiler di Desa Mategal, Kecamatan Parang, Kabupaten Magetan. Dengan cara melihat alur penerimaan dan pengeluaran kas dan menilai kesesuaian penerapan sistem informasi akuntansi pada penerimaan dan pengeluaran kas pada peternakan dengan komponen *Committee Of Sponsoring Organization Commission*(COSO)

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang telah dikumpulkan selama penelitian ini diolah menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada peternakan ayam broiler di Desa Mategal, Kecamatan Parang, Kabupaten Magetan belum sesuai dengan COSO. Sistem informasi akuntansi pada peternakan ayam broiler ini masih sederhana dan belum dilakukan secara terperinci. Dampak yang diakibatkan dari kurang tertibnya pencatatan laporan keuangan yaitu terjadinya tidak sinkron laporan keuangan dan kemungkinan terjadinya penyimpangan oleh pihak-pihak dalam lingkungan usaha.

Kata kunci : Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas, Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas, COSO.

KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmat dan hidayah serta kesehatan yang selalu diberikan kepada hamba-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada Peternakan Ayam Broiler di Desa Mategal Kecamatan Parang Kabupaten Magetan”**. Shalawat dan salam senantiasa peneliti curahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW yang senantiasa menjadi sumber inspirasi dan teladan terbaik untuk umat manusia. Skripsi yang dibuat oleh peneliti ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam memperoleh Gelar Sarjana Program Strata Satu (S-1) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

Perjalanan yang telah dilalui peneliti dalam rangka menyelesaikan penyusunan skripsi ini begitu panjang dan banyak hambatan. Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh kerendahan hati peneliti menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Bapak Wiyono dan Ibu Parsiti, kedua orang tua saya yang telah memberikan dukungan penuh baik lahir maupun batin.
2. Dr. Rido Kurnianto M.Ag selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Ponorogo yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk menyelesaikan Program Strata Satu (S-1) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi.
3. Dr. Hadi Sumarsono, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo yang telah memberikan fasilitas serta kesempatan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Dra. Hj. Khusnatul Zulfa W., MM, Ak, CA selaku Ketua Program Studi Akuntansi yang senantiasa meluangkan waktu memberikan bimbingan dan arahan kepada peneliti sehingga skripsi dapat terselesaikan dengan baik.
5. Iin Wijayanti, SE, M.Ak selaku Dosen pembimbing II yang telah berkenan memberikan bimbingan dan arahan selama proses penyusunan skripsi.

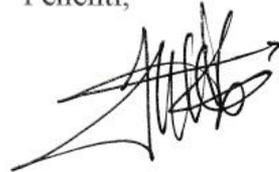
6. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo yang telah banyak memberikan ilmu dan wawasan kepada peneliti selama mengikuti mata kuliah.
7. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
8. Serta rekan Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi angkatan 2019 yang memberikan bantuan dan dorongan selama aktivitas studi peneliti.

Peneliti menyadari bahwa kualitas skripsi ini masih sangat jauh dari kata sempurna. Kepada seluruh pihak terutama para pembaca yang baik hati, peneliti mengharap kritik dan sarannya demi kesempurnaan skripsi ini.

Semoga skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi peneliti serta bagi seluruh pihak yang membacanya.

Ponorogo, 04. FEBRUARI 2025

Peneliti,



Cahyo Margo Wiyono

PERNYATAAN TIDAK MELANGGAR KODE ETIK PENELITIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa, skripsi ini merupakan karya saya sendiri (ASLI), dan isi dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademia di suatu Institusi Pendidikan, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis dan/atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Ponorogo, 04 FEBRUARI 2025



Cahyo Margo Wiyono

NIM. 19441674

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
RINGKASAN.....	iv
KATA PENGANTAR	v
PERNYATAAN TIDAK MELANGGAR KODE ETIK PENELITIAN	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
BAB II.....	8
TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Landasan Teori	8
2.2 Penelitian Terdahulu	27
2.3 Kerangka Konseptual Penelitian	29
BAB III.....	31
METODE PENELITIAN.....	31
3.1 Ruang Lingkup Penelitian.....	31
3.2 Jenis Penelitian.....	31
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian	31
3.4 Sumber Data Penelitian	32
3.5 Metode Pengumpulan Data.....	32
3.6 Metode Analisis Data	34
BAB IV	36
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	36
BAB V.....	61
KESIMPULAN DAN SARAN.....	61

DAFTAR PUSTAKA 63
LAMPIRAN 65



DAFTAR TABEL

Beberapa penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian.....	27
Analisis Unsur-unsur Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Berbasis COSO.....	54



DAFTAR GAMBAR

Bagan alir sistem penerimaan kas dari <i>over the counter sales</i>	16
Bagan alir sistem informasi akuntansi pengeluaran kas	24
Kerangka konseptual penelitian.....	30
Gambar Peternakan Ayam Broiler di Desa Mategal	36
Struktur organisasi peternakan	38
Dokumentasi wawancara dengan Heri Setiawan.....	39
Dokumentasi wawancara dengan Lilik Pramuhadi	40
Pengaplikasian CCTV pada area kandang dan gudang	41
Buku catatan harian peternakan.....	43
Buku tulis harian peternakan.....	45
Pakan ternak	46
Kotoran ayam siap jual	46
Bagan alir Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Peternakan Ayam Broiler Desa Mategal	49
Foto pembersihan kandang setelah masa panen	50
Bagan alir sistem informasi akuntansi pengeluaran kas pada Peternakan Ayam Broiler.....	51
Rincian pendapatan peternakan	53

DAFTAR LAMPIRAN

Pedoman wawancara.....	65
Transkrip wawancara dengan Heri Setiawan	66
Transkrip wawancara dengan Lilik Pramuhadi	67
Performa hasil pemeliharaan	68
Rincian pendapatan peternak.....	69



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring berjalannya waktu dan perkembangan teknologi yang semakin pesat, berbagai macam usaha kecil pun bermunculan. Apalagi di era globalisasi ini, masyarakat perlu memenuhi kebutuhan finansial yang semakin hari semakin meningkat. Bahkan hanya dengan bekerja sebagai karyawan terkadang tidak dapat mencukupi kebutuhan mereka. Hal ini membuat masyarakat harus memutar otak mereka untuk dapat membuat usaha mereka sendiri. Namun dalam memulai suatu usaha selain diperlukan modal mereka juga membutuhkan perencanaan dan pengendalian bisnis yang matang.

Sistem Informasi Akuntansi adalah sistem yang memproses data dan transaksi untuk menghasilkan informasi yang bermanfaat dalam merencanakan, mengendalikan dan pengoperasian bisnis (Kasmir, 2020:4). Sistem Informasi Akuntansi adalah catatan dan laporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan guna memudahkan pengelolaan perusahaan (Mulyadi, 2016:3).

Sistem Informasi Akuntansi terdiri dari tiga subsistem utama yaitu : sistem pemrosesan transaksi yang mendukung operasi bisnis setiap hari dengan sejumlah dokumen untuk para pemakai seluruh organisasi, sistem pelaporan buku besar yang menghasilkan laporan keuangan tradisional dan sistem pelaporan manajemen yang menyediakan manajemen dengan internal laporan keuangan dengan tujuan khusus dan informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan (James A. Hall, 2018:17). Secara garis besar, dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi adalah sistem yang mencatat proses data dan transaksi dengan tujuan menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk memudahkan proses perencanaan, pengendalian dan pengoperasian suatu perusahaan.

Suatu usaha baik besar maupun kecil pasti mempunyai sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas. Meskipun sistem penerimaan dan pembayarannya masih sederhana, para pelaku usaha tetap membutuhkan sistem penerimaan dan pengelolaan kas untuk mencegah terjadinya penipuan. Sistem informasi akuntansi pada suatu usaha memiliki peran yang sangat penting yaitu untuk memudahkan proses perencanaan, pengendalian dan pengoperasian.

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan usaha milik perorangan yang beroperasi dalam skala kecil. Usaha kecil adalah usaha yang berdiri sendiri didirikan oleh perorangan ataupun badan usaha akan tetapi bukan anak perusahaan. Pelaku usaha UMKM telah banyak berkontribusi dalam pertumbuhan ekonomi di Indonesia. UMKM membantu mengurangi tingkat pengangguran di Indonesia dengan membuka lowongan-lowongan pekerjaan.

Peternakan Ayam Broiler merupakan perusahaan yang kegiatan usahanya adalah beternak ayam mulai dari kecil hingga siap panen. Peternak ayam melakukan pemeliharaan mulai dari bibit DOC (usia 0). Langkah pertama pemeliharaan dari usia kurang lebih 0-10 hari dilakukan pengovenan menggunakan pemanas berbahan dasar gas elpiji. Pengovenan ini dilakukan dengan durasi tergantung cuaca, jika cuaca sedang dingin pengovenan bisa berlangsung lebih lama sebaliknya jika cuaca panas pengovenan tidak membutuhkan waktu lama. Ketika ayam masih berusia 0-10 hari (dalam masa pengovenan) peternak selalu mengharapkan cuaca panas karena dapat menghemat gas. Durasi berternak ayam broiler biasanya berlangsung selama ayam usia 0 sampai maksimal usia 35 hari. Peternakan ayam broiler berkembang sangat pesat, karena produk ayam yang dihasilkan merupakan salah satu bagian dari kebutuhan pokok masyarakat. Selain itu, peternakan ayam broiler mempunyai prospek pasar yang bagus dan harganya relatif murah. Peternakan ayam ras merupakan salah satu usaha yang banyak digemari, khususnya peternakan ayam broiler atau ayam pedaging, karena ayam broiler mempunyai prospek pengembangan yang baik (dalam skala kecil maupun besar). Salah satunya adalah peternakan ayam broiler atau ayam

pedaging di Desa Mategal, Kecamatan Parang, Kabupaten Magetan. Tentu saja peternakan ayam broiler tidak lepas dari pembukuan laporan keuangan. Dalam pengamatan yang dilakukan selama pembukuan laporan keuangan operasional terhadap pembelian bibit ayam DOC, pakan ayam, vaksin, obat-obatan, listrik, air, peralatan kandang dan penjualan ayam pada saat panen. Semua dilaporkan berdasarkan lampiran laporan tahunan, pemilik peternakan ayam broiler melakukan transaksi secara tunai (sumber : pemilik peternakan).

Ayam broiler atau yang disebut juga ayam ras pedaging (*broiler*) adalah jenis ras unggulan hasil persilangan dari bangsa-bangsa ayam yang memiliki daya produktivitas tinggi, terutama dalam memproduksi daging ayam. Ayam broiler yang merupakan hasil perkawinan silang dan sistem berkelanjutan sehingga mutu genetiknya bisa dikatakan baik. Mutu genetik yang baik akan muncul secara maksimal apabila ayam tersebut diberi faktor lingkungan yang mendukung, misalnya pakan yang berkualitas tinggi, sistem perkandangan yang baik, serta perawatan kesehatan dan pencegahan penyakit. Ayam broiler merupakan ternak yang paling ekonomis bila dibandingkan dengan ternak lain, kelebihan yang dimiliki adalah kecepatan pertumbuhan/produksi daging dalam waktu yang relatif cepat dan singkat atau sekitar 4 - 5 minggu produksi daging sudah dapat dipasarkan atau dikonsumsi. Keunggulan ayam broiler antara lain pertumbuhannya yang sangat cepat dengan bobot badan yang tinggi dalam waktu yang relatif pendek, konversi pakan kecil, siap dipotong pada usia muda serta menghasilkan kualitas daging berserat lunak. Perkembangan yang pesat dari ayam ras pedaging ini juga merupakan upaya penanganan untuk mengimbangi kebutuhan masyarakat terhadap daging ayam. (Dari Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas)

Peternakan ayam broiler merupakan suatu usaha yang banyak diminati bagi masyarakat pedesaan khususnya. Proses pemeliharaan yang mudah dan masa pemeliharaan ayam yang relatif singkat menjadi alasan utama peternakan ayam broiler ini memiliki banyak peminat. Berdasarkan observasi awal peneliti di Desa Mategal, Kecamatan Parang, Kabupaten Magetan ini terdapat empat peternakan ayam broiler, antara lain :

- a. Peternakan ayam broiler milik Bp. Sanusi, dengan populasi ayam 7.500 ekor
- b. Peternakan ayam broiler milik Bp. Kadeni, dengan populasi ayam 9.500 ekor.
- c. Peternakan ayam broiler milik Bp. Pujiono, dengan populasi ayam 8.000 ekor.
- d. Peternakan ayam broiler milik Sdr. Heri dan Lilik, dengan populasi ayam 10.000 ekor.

Dalam penelitian ini peneliti memilih objek peternakan ayam broiler milik saudara Heri Setiawan dan Lilik Pramuhadi dikarenakan populasi ayam yang dipelihara lebih banyak dibandingkan peternakan lain. Selain itu, pemilik peternakan juga lebih mudah untuk di wawancarai dibanding pemilik peternakan yang lain.

Menurut peneliti, peternakan ayam pedaging di Desa Mategal tidak melakukan pencatatan proses akuntansi seperti penjurnalan dan pencatatan namun secara manual mencatat transaksi pembayaran dan penerimaan kas pada buku catatan sederhana. Pada saat memposting penerimaan akuntansi dan pembayaran tunai Peternakan Ayam Broiler, mereka memposting berdasarkan cek penjualan saja.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti mendapati sistem akuntansi penerimaan dan pembayaran kas pada usaha peternakan ayam broiler di Desa Mategal relatif sederhana dan hanya menggunakan satu akun untuk proses penerimaan dan pembayaran kas. Pemilik peternakan ayam juga tidak menyiapkan dana kas untuk membayar uang tunai dalam jumlah kecil. Jadi digunakanlah kwitansi penjualan tunai untuk menutupi pengeluaran yang kecil, sehingga proses penerimaan dan pembayaran kas menjadi kacau. Hal ini menimbulkan permasalahan ketika tidak ada kwitansi dari penjualan tunai, sehingga nilai tunai tidak mencukupi kebutuhan.

Penelitian mengenai sistem informasi akuntansi peternakan ayam yang pernah dilakukan oleh Andri Gunawan, Alexander S dan Djoni Haryadi S pada Peternakan Ayam Petelur "X" menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan hasil penelitian pencatatan pada berbagai sistem operasional

dinilai sudah terstruktur dan terintegrasi dengan berbagai laporan yang diinginkan, misal kartu stok, laporan jurnal umum, buku besar, neraca, laba-rugi. Kartu stok dengan metode *average* dinilai sudah sesuai dengan perhitungan manual. Kelengkapan data dan informasi secara keseluruhan masih kurang optimal menurut responden berdasarkan hasil dari pengujian kuesioner sebesar 100% dengan nilai cukup.

Penelitian yang dilakukan oleh Andrianto, Rieska Maharani dan Fitri Nuraini pada Peternakan Ayam Petelur di Kecamatan sugio lamongan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian tersebut adalah pengusaha peternakan ayam petelur siap produksi masih belum menerapkan pencatatan akuntansi, hanya mencatat kas terima dan keluar. Sampai saat ini belum adanya pelatihan maupun pembinaan tentang pencatatan akuntansi yang berguna untuk mengetahui kondisi keuangan dan keuntungan usahanya. Latar belakang pendidikan para peternak, menyebabkan tidak adanya pencatatan yang dapat memadai guna mengetahui secara pasti posisi keuangan yang dimiliki oleh peternak tersebut.

Dari beberapa penelitian tersebut penelitian saat ini memiliki perbedaan yang terletak pada periode penelitian dan tempat penelitian. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2023/2025 dengan lokasi di Peternakan Ayam Broiler di Desa Mategal, Kecamatan Parang, Kabupaten Magetan.

Melihat kurangnya kesadaran akan pentingnya sistem informasi akuntansi pada peternakan ayam, peneliti memilih objek penelitian ini dengan maksud dapat memberikan sedikit wawasan terhadap peternak ayam broiler tentang pentingnya sistem informasi akuntansi terhadap suatu usaha atau bisnis.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka peneliti mendapatkan perumusan masalah yaitu :

1. Bagaimana sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang dilakukan oleh peternakan ayam broiler di Desa Mategal, Kecamatan Parang, Kabupaten Magetan?
2. Apakah penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang dilakukan peternakan ayam broiler di Desa Mategal, Kecamatan Parang, Kabupaten Magetan sudah efektif?
3. Apa kendala dalam penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada usaha peternakan ayam broiler di Desa Mategal, Kecamatan Parang, Kabupaten Magetan?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

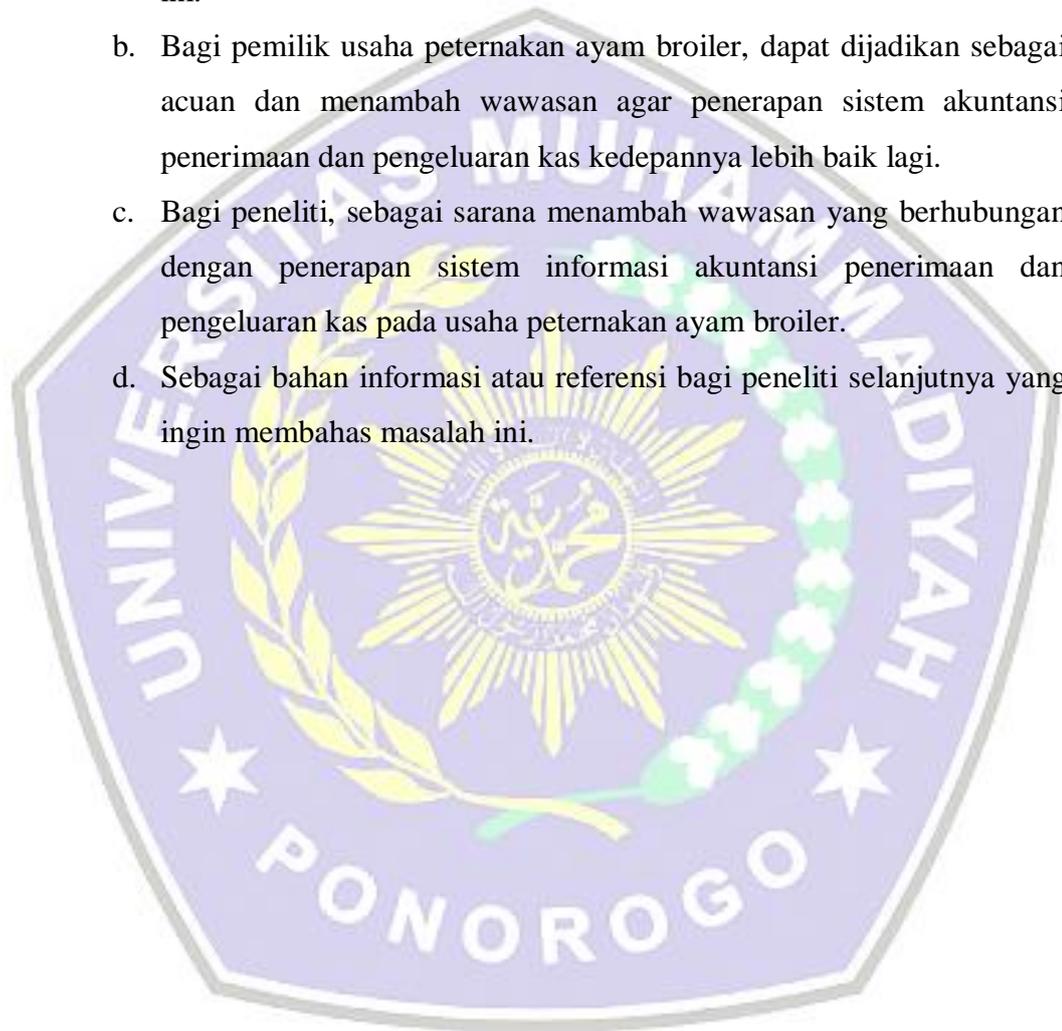
Berdasarkan rumusan masalah diatas, peneliti merumuskan tujuan dari penelitian tersebut, yaitu :

- a. Untuk mengetahui sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada usaha peternakan ayam broiler di Desa Mategal, Kecamatan Parang, Kabupaten Magetan.
- b. Untuk mengetahui keefektifan penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada usaha peternakan ayam broiler di Desa Mategal, Kecamatan Parang, Kabupaten Magetan.
- c. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi dalam penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada usaha peternakan ayam broiler di Desa Mategal, Kecamatan Parang, Kabupaten Magetan.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam melakukan penelitian ini yaitu sebagai berikut :

- a. Bagi Universitas Muhammadiyah Ponorogo, dapat memberikan gambaran tentang laporan keuangan pada usaha peternakan dan menjadi referensi bagi mahasiswa yang ingin meneliti topik masalah ini.
- b. Bagi pemilik usaha peternakan ayam broiler, dapat dijadikan sebagai acuan dan menambah wawasan agar penerapan sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas kedepannya lebih baik lagi.
- c. Bagi peneliti, sebagai sarana menambah wawasan yang berhubungan dengan penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada usaha peternakan ayam broiler.
- d. Sebagai bahan informasi atau referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin membahas masalah ini.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Pengertian dan Fungsi Akuntansi

a. Pengertian Akuntansi

Secara umum Akuntansi adalah suatu proses mencatat, mengklasifikasi, meringkas, mengelola, dan menyajikan data, transaksi serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan sehingga dapat digunakan oleh pihak yang berkepentingan dengan mudah dimengerti untuk pengambilan suatu keputusan serta tujuan lainnya (Sumarsan, 2020:1).

Rudianto (2014:4) mendefinisikan akuntansi adalah sistem informasi yang menghasilkan informasi keuangan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan kepada pihak yang berkepentingan. Menurut Warren, James, dkk (2015:3), akuntansi adalah sistem informasi yang menyediakan laporan keuangan kepada pihak yang memiliki kepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan. Kartikahadi, dkk (2012:3) mendeskripsikan akuntansi adalah suatu sistem informasi keuangan yang memiliki tujuan untuk menghasilkan dan melaporkan informasi yang relevan dari berbagai pihak yang berkepentingan. Definisi akuntansi menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) adalah mengidentifikasi, mencatat, dan melaporkan informasi ekonomi untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas serta tegas bagi pihak berkepentingan yang menggunakan informasi tersebut.

Dari pengertian-pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa akuntansi adalah suatu sistem proses pencatatan yang menghasilkan informasi keuangan tentang kegiatan dan kondisi perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dalam suatu perusahaan.

Secara umum peran akuntansi adalah menyediakan informasi tentang laporan keuangan kepada pihak tertentu dalam perusahaan yang berguna dalam pengambilan keputusan memecahkan masalah keuangan perusahaan.

b. Fungsi Akuntansi

Akuntansi berfungsi menyediakan informasi sebagai alat perencanaan untuk pengendalian berbagai kegiatan perusahaan, sekaligus dasar pembuatan keputusan bagi para pimpinan perusahaan. Informasi yang disajikan akuntansi bersifat kualitatif dalam satuan moneter (Suzana, Ratna : 2019).

Dalam suatu bisnis akuntansi memiliki beberapa fungsi yang perlu diketahui agar dapat diterapkan dengan baik. Adapun beberapa fungsi dari akuntansi adalah sebagai berikut, antara lain :

- 1) Mencatat transaksi keuangan secara sistematis dan kronologis, kemudian dipindahkan ke beberapa buku akuntansi, dan menyiapkan laporan laba atau rugi bisnis dari suatu periode akuntansi (*Recording Report*).
- 2) Menghitung jumlah penyusutan aset tertentu dengan memilih metode yang tepat. Pengalihan aset tanpa izin akan mengakibatkan perusahaan menuju kebangkrutan. Oleh karena itu, akuntansi merancang sistem untuk melindungi aset dan *property* perusahaan terhadap penyalahgunaan pemakaian.
- 3) Mencatat peristiwa dan mengkomunikasikan hasil kepada berbagai pihak terkait seperti investor, kreditor, pimpinan, pegawai, pemerintah, peneliti, dan lain-lain.
- 4) Merancang dan mengembangkan sistem seperti, akuntansi dan pelaporan kinerja yang selalu memenuhi persyaratan hukum untuk melegalkan kepemilikan atau wewenang dalam menerbitkan berbagai laporan seperti pengembalian pajak penghasilan, dan pengembalian pajak penjualan (*Meeting Legal*).

- 5) Menganalisa secara sistematis data yang tercatat sehingga transaksi atau entri data dapat dikelompokkan dari satu bagian ke bagian lainnya. Proses klasifikasi dilakukan dalam buku yang disebut “*ledger*”.
- 6) Menyajikan informasi rahasia yang dapat dimengerti dan bermanfaat bagi konsumen akhir laporan keuangan internal dan eksternal (*Summarize*). Proses ini mengarah pada laporan neraca saldo dan laporan laba rugi.
- 7) Menganalisa dan menginterpretasikan data keuangan yang tercatat sehingga konsumen akhir data dapat membuat penilaian tentang posisi keuangan dan profitabilitas perusahaan. Informasi tersebut digunakan dalam penyusunan rencana dan kebijakan yang bertujuan untuk melaksanakan rencana tersebut di masa depan.

2.1.2 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Suatu sistem operasional perusahaan tidak akan lepas dari teknologi dan sistem informasi akuntansi (SIA). Kedua komponen tersebut memiliki peranan yang sangat besar bagi suatu perusahaan. Sistem informasi akuntansi dapat dikatakan sebagai suatu sistem yang mengumpulkan, mengolah dan menghasilkan informasi yang berkaitan dengan akuntansi dan keuangan sehingga dapat memudahkan dalam mengambil keputusan terhadap hasil yang telah dicapai.

Menurut Wilkinson (2000), definisi sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang mencakup segala fungsi serta kegiatan akuntansi. Proses tersebut dilakukan dengan tujuan untuk mempertimbangkan dampak dari operasional internal dan eksternal perusahaan terhadap sumber daya ekonomi. Widjajanto (2001:4) menjelaskan bahwa, sistem informasi akuntansi merupakan sekumpulan data yang terdiri dari catatan, formulir, peralatan, peralatan teknologi, sumber daya manusia serta laporan yang saling terhubung. Menurut

Mulyadi (2017), sistem informasi akuntansi merupakan sebuah bentuk dari sistem akuntansi yang berkonsentrasi pada proses pembuatan, penyajian dan memperbaiki informasi kepada pihak pengelola kegiatan bisnis untuk dijadikan bahan dasar pengambilan suatu kebijakan.

2.1.3 Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas

Menurut Sujarweni (2015:96) sistem akuntansi penerimaan kas adalah suatu proses pencatatan yang dibuat dengan tujuan untuk melaksanakan kegiatan penerimaan uang yang berasal dari berbagai macam sumber, yaitu penjualan tunai, penjualan aktiva tetap, pinjaman dan setoran modal baru. Menurut Mulyadi (2013:500) sistem akuntansi penerimaan kas adalah pencatatan kas yang diterima dengan baik oleh perusahaan yang berupa uang tunai maupun surat-surat berharga yang mempunyai sifat dapat segera digunakan, yang berasal dari transaksi perusahaan maupun penjualan tunai, pelunasan piutang, atau transaksi lainnya yang dapat menambah kas perusahaan. Mulyadi (2016) menyatakan bahwa pendapatan tunai suatu perusahaan berasal dari dua sumber utama, yaitu penjualan tunai dan penagihan utang. Sebagian besar penghasilan perusahaan berasal dari penjualan tunai.

Melihat pendapat para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa sistem akuntansi penerimaan kas adalah suatu catatan yang dibuat pada saat melaksanakan kegiatan penerimaan uang dari penjualan tunai atau dari piutang yang digunakan untuk operasional perusahaan.

1) Fungsi yang Berkaitan dengan Sistem Akuntansi Penerimaan Kas

Fungsi yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi pendapatan dari penjualan tunai menurut Mulyadi (2017) :

a. Fungsi Penjualan

Menerima pesanan dari pembeli, melengkapi faktur penjualan tunai dan mengirimkannya kepada pembeli untuk membayar harga barang ke fungsi kas.

- b. Fungsi Kas
Menerima uang dari pembeli.
- c. Fungsi Gudang
Menyiapkan barang pesanan pembeli dan menyerahkan ke jasa pengiriman.
- d. Fungsi Pengiriman
Membungkus dan menyerahkan barang kepada pembeli.
- e. Fungsi Akuntansi
Mencatat hasil penjualan, penerimaan kas dan menyiapkan laporan penjualan.

Fungsi yang berkaitan dengan sistem akuntansi penerimaan kas dari piutang menurut Mulyadi (2017) :

- a. Fungsi Sekretariat
Bertanggung jawab untuk menerima cek dan pemberitahuan melalui pos dari debitur perusahaan.
- b. Fungsi Penagihan
Bertanggung jawab menagih debitur perusahaan berdasarkan persyaratan yang diajukan oleh fungsi akuntansi.
- c. Fungsi Kas
Bertanggung jawab menyetorkan seluruh jumlah uang yang diterima dari berbagai kegiatan kepada bank.
- d. Fungsi Akuntansi
Bertanggung jawab atas pencatatan penerimaan kas dari piutang ke dalam jurnal penerimaan kas dan berkurangnya piutang dalam kartu piutang.
- e. Fungsi Pemeriksaan Intern
Bertanggung jawab atas perhitungan uang tunai secara teratur di tangan fungsi kas secara periodik.

2) Dokumen yang digunakan dalam Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas

Dokumen yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi penerimaan kas dari penjualan tunai adalah sebagai berikut (Mulyadi, 2017):

a. Faktur Penjualan Tunai

Dokumen yang digunakan untuk merekam sebagian informasi yang diperlukan oleh manajemen perusahaan mengenai transaksi penjualan tunai.

b. Pita Register Kas

Dokumen yang dihasilkan oleh fungsi kas dengan menggunakan mesin register. Pita register ini merupakan dokumen pendukung faktur penjualan tunai yang dicatat dalam jurnal penjualan.

c. *Credit Card Sales Slip*

Dokumen ini dicetak oleh credit card center bank dan diserahkan kepada perusahaan (disebut merchant) yang menjadi anggota kartu kredit. Bagi perusahaan dokumen ini diisi oleh fungsi kas dan berfungsi sebagai alat untuk menagih uang tunai dari bank yang mengeluarkan kartu kredit, untuk transaksi penjualan yang telah dilakukan kepada pemegang kartu ktedit

d. *Bill off Landing*

Dokumen ini merupakan bukti penyerahan barang dari perusahaan penjual barang kepada perusahaan angkutan umum. Dokumen ini digunakan oleh fungsi pengiriman dalam penjualan COD yang penyerahan barangnya dilakukan oleh perusahaan angkutan umum.

e. Faktur Penjualan COD

Dokumen ini digunakan untuk merekam penjualan dengan sistem COD.

f. Bukti Setor Bank

Dibuat oleh fungsi kas sebagai penyetoran kas ke bank.

g. Rekapitulasi harga pokok penjualan

Dokumen ini digunakan oleh fungsi akuntansi untuk meringkas harga pokok produk yang dijual selama satu periode. Dokumen ini digunakan oleh fungsi akuntansi sebagai dokumen pendukung bagi pembuatan bukti memorial untuk mencatat harga pokok yang dijual.

Dokumen yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi penerimaan kas dari piutang adalah sebagai berikut (Mulyadi, 2017):

a. Surat Pemberitahuan

Dokumen ini dibuat oleh debitur untuk melaporkan pembayaran yang telah dilakukan. Surat pemberitahuan ini digunakan sebagai sumber pencatatan berkurangnya piutang dalam kartu piutang.

b. Daftar Surat Pemberitahuan

Rekapitulasi penerimaan kas yang dibuat fungsi sekretariat atau fungsi penagihan.

c. Bukti Setoran Bank

Dokumen yang dibuat oleh fungsi kas sebagai bukti setoran tunai yang diterima dari tagihan bank.

d. Kuitansi

Dokumen ini merupakan bukti penerimaan kas yang dibuat perusahaan untuk debitur yang melakukan penerimaan bayaran utang mereka.

3) Catatan yang Digunakan pada Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas

Menurut Mulyadi (2017) catatan akuntansi yang digunakan pada sistem informasi akuntansi penerimaan kas dari penjualan tunai adalah sebagai berikut:

a. Jurnal Penjualan

Jurnal ini digunakan oleh fungsi akuntansi untuk mencatat dan merangkum data penjualan perusahaan.

b. Jurnal Penerimaan Kas

Jurnal ini digunakan oleh fungsi akuntansi untuk mencatat seluruh kas yang diterima perusahaan dari berbagai sumber.

c. Jurnal Umum

Jurnal ini digunakan oleh fungsi akuntansi untuk mencatat harga pokok dari produk yang dijual.

d. Kartu Persediaan

Kartu persediaan dibuat oleh fungsi akuntansi untuk mengetahui dan mengawasi mutasi persediaan produk yang tersimpan di gudang. Dalam transaksi penerimaan kas dari penjualan tunai, kartu persediaan digunakan untuk mencatat berkurangnya harga pokok produk yang dijual.

e. Kartu Gudang

Kartu gudang dibuat oleh fungsi akuntansi untuk mencatat berkurangnya jumlah produk yang dijual.

Sedangkan catatan akuntansi yang digunakan pada sistem informasi akuntansi penerimaan kas dari piutang adalah sebagai berikut (Mulyadi, 2017):

a. Buku Besar Piutang

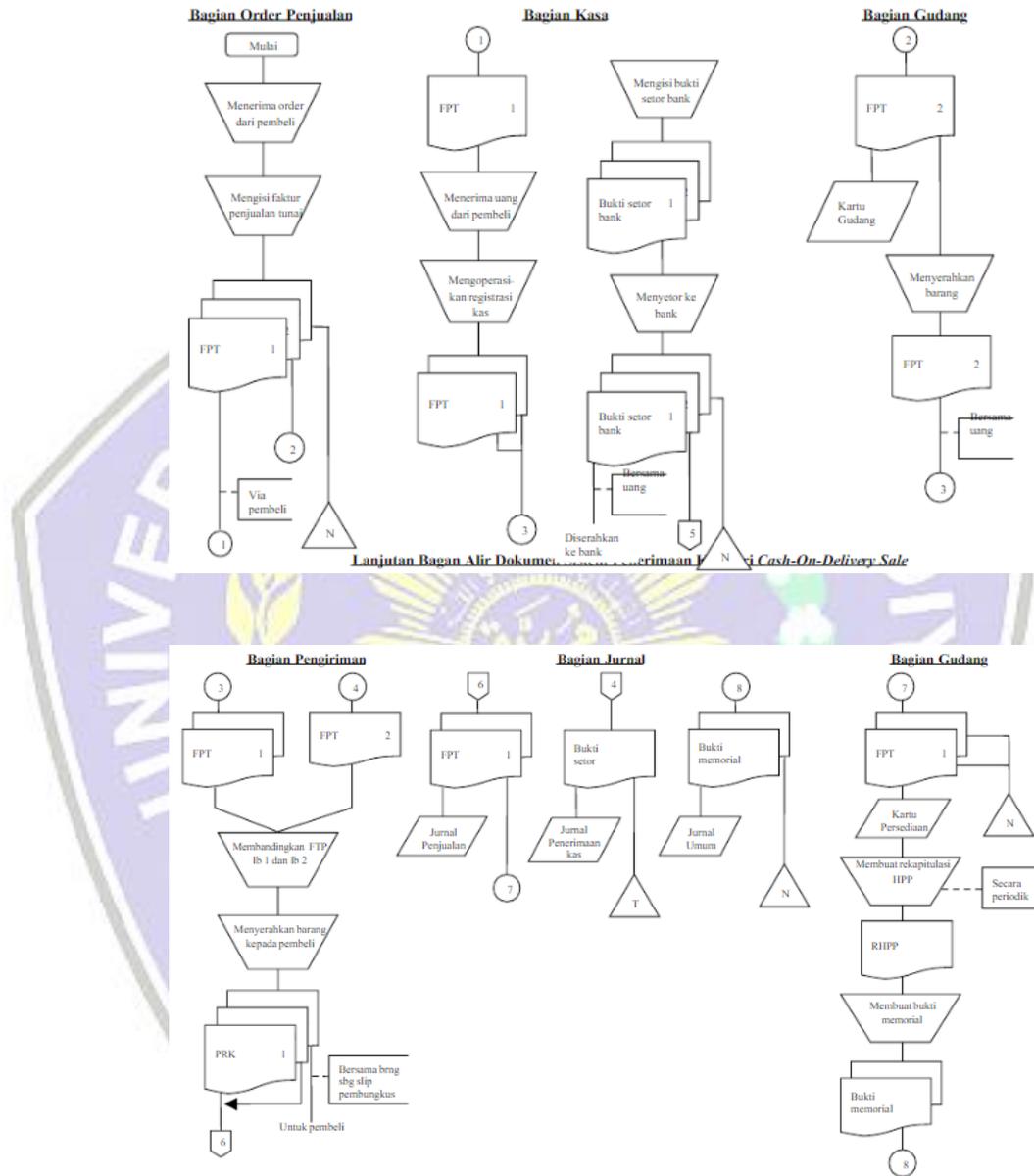
Berisi rincian mutasi piutang perusahaan kepada para debitur.

b. Jurnal Penerimaan Kas

Digunakan untuk mencatat setiap penerimaan kas dari pelunasan hutang para debitur.

4) Bagan Alir Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas

Berikut ini adalah bagan alir sistem penerimaan kas dari *over the counter sales* menurut Mulyadi (2017).



Gambar 1. Bagan alir sistem Penerimaan Kas dari *over the counter sales*

Sumber : Sistem Akuntansi, Mulyadi (2017)

Keterangan :

a. Bagian Order Penjualan

Bagian order penjualan menerima pesanan dari pembeli kemudian menerbitkan faktur penjualan tunai (FPT) rangkap 3. FPT lembar 1 diteruskan ke bagian kas, FPT lembar 2 diteruskan ke bagian gudang dan FPT lembar 3 digunakan sebagai file sementara.

b. Bagian Kas

Bagian kas menerima FPT 1 dari bagian order penjualan, lalu menerima uang dari pembeli, mengoperasikan mesin kasir dan membuat salinan dokumen FPT 1 dan PRK yang kemudian dikirim ke bagian pengiriman. Dokumen kas menyelesaikan 3 setoran bank dan melakukan transfer uang tunai ke bank. Bukti setoran bank 1 dikirimkan bersamaan dengan uang ke bank, bukti setoran bank ke 2 di input dalam jurnal penerimaan kas, bukti setoran bank 3 disimpan sebagai file sementara.

c. Bagian Gudang

Bagian gudang menerima FPT 2 lalu mencatatnya pada kartu persediaan kemudian menyerahkan barang ke bagian pengiriman bersamaan dengan FPT 2.

d. Bagian Pengiriman

Bagian pengiriman menerima PRK dan FPT 1 dari bagian kasir dan FPT 2 dari bagian gudang lalu membandingkan antara FPT 1 dan FPT 2 jika sudah sinkron barang diserahkan kepada pembeli. PRK dan FPT 1 diteruskan ke bagian jurnal. FPT 2 diserahkan kepada pembeli bersamaan dengan barangnya sebagai slip pembungkus.

e. Bagian Jurnal

Setelah menerima FPT 1 dan PRK dari bagian pengiriman, bagian jurnal melakukan pencatatan pada bagian penjualan kemudian meneruskan FPT 1 dan PRK ke bagian persediaan

Bagian jurnal penerimaan kas, setelah menerima bukti setoran bank dari bagian kas, dilakukanlah pencatatan penerimaan kas dan menyimpan sementara dalam arsip berdasarkan waktu kejadian (tanggal).

f. Kartu Persediaan

Setelah menerima isian FPT 1 dan PRK pada kartu gudang, bagian persediaan membuat RHPP dan sertifikat memori secara manual, kemudian meneruskannya ke bagian jurnal.

g. Bagian Jurnal

Setelah RHPP dan bukti memorial diterima, dilakukan pencatatan dalam jurnal umum kemudian menyimpan RHPP sebagai arsip sementara berdasarkan nomor urut.

2.1.4 Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas

1) Pengertian Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas

Menurut Mulyadi (2016) sistem informasi akuntansi penerimaan kas adalah suatu catatan yang dibuat untuk melakukan kegiatan pengeluaran baik dengan cek maupun uang tunai yang digunakan untuk kegiatan perusahaan. Menurut Romney & Steinbart (2016) sistem informasi akuntansi pengeluaran kas adalah sarana kegiatan dalam bisnis operasi pemrosesan informasi terkait yang dilakukan secara terus menerus dan berhubungan langsung dengan pembelian serta pembayaran barang dan jasa.

Dari definisi pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa, sistem informasi akuntansi pengeluaran kas adalah suatu kegiatan pencatatan pembelian serta pembayaran barang dan jasa

dengan menggunakan cek maupun uang tunai yang digunakan untuk operasional perusahaan.

2) Fungsi yang Berkaitan dengan Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas

Fungsi yang terkait dalam sistem informasi akuntansi pengeluaran kas dengan cek menurut Mulyadi (2017) adalah sebagai berikut :

a. Fungsi yang memerlukan pengeluaran kas

Suatu kegiatan perusahaan yang memerlukan pembayaran tunai harus mengirimkan cek ke fungsi akuntansi (Departemen Pembayaran) untuk mendapatkan persetujuan dari atasan.

b. Fungsi Kas

Bertanggung jawab dalam mengisi cek, memintan otoritas cek, dan mengirim cek kepada debitur melalui pos atau membayarkan langsung kepada kreditur.

c. Fungsi Akuntansi

Bertanggung jawab untuk mencatat pembayaran tunai yang berkaitan dengan pengeluaran dan persediaan, mencatat transaksi pembayaran tunai dalam jurnal kas, dan menerbitkan bukti pengeluaran kas.

d. Fungsi Pemeriksaan Intern

Bertanggung jawab untuk menghitung uang tunai dan melakukan pemeriksaan mendadak saat pembayaran dengan cek tunai.

Fungsi yang terkait dalam sistem informasi akuntansi pengeluaran kas dengan pembayaran tunai menurut Mulyadi (2017) adalah sebagai berikut :

a. Fungsi Kas

Bertanggung jawab dalam melaksanakan cek, meminta otoritas cek, dan mengeluarkan cek kepada pemegang dana kas kecil berhubungan dengan pembentukan dan penambahan dana kas kecil.

b. Fungsi Akuntansi

Bertanggung jawab untuk mencatat pengeluaran kas kecil meliputi pengeluaran dan persediaan, mencatat transaksi pembentukan dana kas kecil, serta pencatatan kembali dana kas kecil pada buku jurnal kas atau register cek.

c. Fungsi Pemegang Dana Kas Kecil

Bertanggung jawab untuk menyimpan dan membelanjakan dana kas kecil.

d. Fungsi yang memerlukan pembayaran tunai

Bertanggung jawab atas fungsi yang memerlukan pembayaran tunai.

e. Fungsi Pemeriksaan Intern

Bertanggung jawab atas penghitungan dana kas kecil dan merekonsiliasi hasil perhitungan dengan pembukuan kas secara berkala.

Fungsi yang berkaitan dengan sistem penggajian menurut Mulyadi (2017) adalah sebagai berikut :

a. Fungsi Kepegawaian

Bertanggung jawab untuk mencari karyawan baru, menyeleksi karyawan, menerima karyawan baru, gaji karyawan, promosi dan nilai, mutasi karyawan, dan pemberhentian karyawan.

b. Fungsi Pencatatan waktu

Bertanggung jawab atas pencatatan kehadiran seluruh karyawan perusahaan.

c. Fungsi Pembuat Daftar Gaji dan Upah

Bertanggung jawab membuat daftar gaji karyawan setiap periode, mencakup pendapatan kotor yang memenuhi syarat dan berbagai potongan gaji karyawan yang dilakukan selama periode pembayaran. Kemudian daftar gaji tersebut diserahkan ke fungsi akuntansi mengenai penerimaan gaji karyawan dan dasar pembayaran gaji.

d. Fungsi Akuntansi

Mencatat kewajiban terkait pembayaran upah kepada karyawan (misal gaji yang dibayarkan, uang pajak, dan utang dana pensiun)

e. Fungsi Keuangan

Bertanggung jawab menyelesaikan pemeriksaan penggajian dan upah serta menyetorkannya ke bank.

3) Dokumen yang Digunakan Dalam Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas

Dokumen yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi pengeluaran kas dengan cek menurut Mulyadi (2017) adalah sebagai berikut:

a. Bukti Kas Keluar

Dokumen ini berupa surat pemberitahuan pembayaran tunai untuk dikirimkan ke bagian kas dan kreditor, dan dokumen awalnya digunakan untuk mencatat diskonto.

b. Cek

Dokumen yang menginstruksikan bank untuk membayar kepada orang atau organisasi yang telah disebutkan di dalam cek.

c. Permintaan Cek

Dokumen permintaan jasa yang memerlukan pembayaran tunai kepada jasa akuntansi untuk pengambilan bukti.

Dokumen yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi pengeluaran kas dengan tunai menurut Mulyadi (2017) adalah sebagai berikut:

a. Bukti Kas Keluar

Dokumen ini berfungsi sebagai surat perintah pembayaran tunai mulai dari fungsi akuntansi hingga fungsi kas.

b. Cek

Dokumen yang menginstruksikan bank untuk membayar uang kepada orang atau organisasi yang telah disebutkan dalam cek.

c. Permintaan Pengeluaran Kas Kecil

Dokumen ini digunakan oleh pemakai dana kas kecil untuk meminta uang kepada pemegang dana kas kecil.

d. Bukti Pengeluaran Kas Kecil

Dokumen ini dibuat oleh pemakai dana kas kecil sebagai bukti dan untuk mempertanggung jawabkan pemakaian dana kas kecil.

e. Permintaan Pengisian Kembali Dana Kas Kecil

Dibuat oleh manager kas kecil dengan maksud meminta departemen keuangan mengesahkan penarikan uang untuk mengisi kembali dana kas kecil.

4) Catatan Akuntansi yang Digunakan Dalam Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas

Catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi pengeluaran kas dengan cek menurut Mulyadi (2017) adalah sebagai berikut:

a. Jurnal Pengeluaran Kas

Dalam pencatatan utang dengan sistem buku besar pembelian, jurnal pembelian digunakan untuk mencatat transaksi pembelian, dan jurnal pembayaran tunai digunakan untuk mencatat pembayaran tunai.

b. Register Cek

Dalam pencatatan utang dengan *voucher payable system*, terdapat dua jurnal yang digunakan untuk mencatat transaksi pembelian, yaitu : register kwitansi dan register cek.

Catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi pengeluaran kas dengan tunai menurut Mulyadi (2017) adalah sebagai berikut:

a. Jurnal Pengeluaran Kas

Untuk mencatat pengeluaran kas dalam pembentukan dan pengisian kembali dana kas kecil.

b. Register Cek

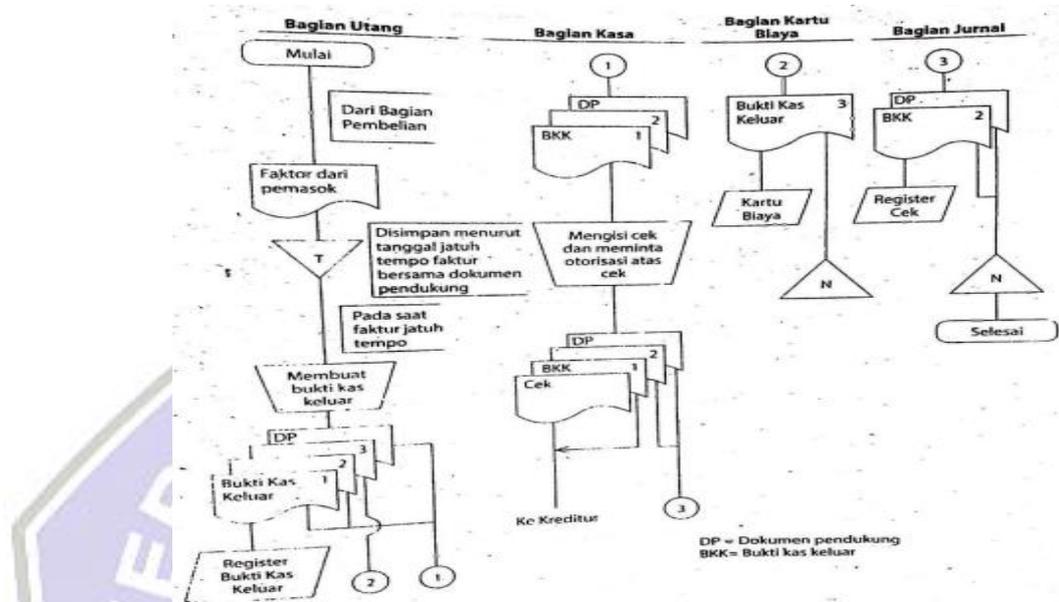
Untuk mencatat cek yang dikeluarkan perusahaan untuk membuat dan mengisi kembali dana kas kecil.

c. Jurnal Pengeluaran Dana Kas Kecil

Jurnal khusus yang digunakan untuk mencatat transaksi pembayaran tunai dalam jumlah kecil.

5) Bagan Alir Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas

Bagan alir sistem informasi akuntansi pengeluaran kas menurut teori Mulyadi (2017:448) sebagai berikut :



Gambar 2. Bagan alir sistem informasi akuntansi pengeluaran kas
Sumber : Mulyadi (2016:448)

Keterangan :

- Bagian utang membuat bukti kas keluar berdasarkan surat keputusan. Surat keputusan diberikan kepada bagian kas bersama dengan bukti kas keluar lembar pertama dan ketiga. Bukti kas keluar lembar kedua diberikan kepada bagian kartu persediaan untuk di arsipkan.
- Bagian Kas menerima surat keputusan dan bukti kas keluar lembar pertama dan ketiga. Bagian kas mengisi cek dan meminta tanda tangan atas cek kepada pihak yang berwenang berdasarkan surat keputusan dan bukti kas keluar yang diterima. Selain itu bagian kas juga membubuhkan cap lunas pada surat keputusan dan bukti kas keluar dan mencatat nomor cek ke dalam bukti kas keluar.

- c. Cek beserta bukti kas keluar lembar ketiga diberikan kepada pemegang dana kas kecil, sedangkan surat keputusan dan bukti kas keluar lembar pertama diberikan kepada bagian jurnal.
- d. Pemegang dana kas kecil menerima cek dan bukti kas keluar dari bagian kas. Cek yang diterima dicairkan ke bank, setelah itu uang hasil pencairan cek disimpan.
- e. Bukti kas keluar lembar ketiga diarsipkan berdasarkan nomor urut oleh pemegang dana kas kecil.
- f. Bagian jurnal melakukan pencatatan jurnal berdasarkan surat keputusan dan bukti kas keluar lembar pertama yang diterima dari bagian kas.

2.1.5 Pengertian COSO

Committe Of Sponsoring Organization Of The Treadway (COSO) merupakan suatu organisasi independen atas inisiatif dari sektor swasta yang didirikan pada tahun 1985, sebagai upaya untuk melawan kecurangan yang marak terjadi di Amerika pada saat itu. Tujuan dari didirikannya organisasi ini adalah untuk meneliti faktor-faktor kecurangan pada pelaporan keuangan dan juga mengembangkan rekomendasi-rekomendasi untuk organisasi pemerintah, auditor, SEC serta institusi pendidikan. COSO berfungsi mengembangkan panduan dan kerangka kerja yang *comperhensive*, membuat desain pengendalian intern dan pencegahan kecurangan untuk meningkatkan kinerja manajemen.

COSO merupakan inisiatif bersama dari lima organisasi profesional sektor swasta, yaitu :

- a. *America Accounting Association*
- b. *American Institute of CPA (AICPA)*
- c. *Financial Executives International*

- d. *The Association of Accountants and Financial Professionals in Business*
- e. *The Institute of International Auditors*

Menurut COSO *framework*, terdapat 5 komponen analisis sistem informasi akuntansi yang saling berkaitan, yaitu :

- a. Lingkungan pengendalian (*control environment*)

Faktor-faktor lingkungan pengendalian mencakup integritas, nilai etis, dan kompetensi dari orang dan entitas, filosofi manajemen dan gaya operasi, cara manajemen memberikan otoritas dan tanggung jawab serta mengorganisasikan dan mengembangkan orangnya, perhatian dan pengarahan yang diberikan oleh board.

- b. Penaksiran risiko (*risk assessment*)

Mekanisme yang diterapkan untuk melakukan identifikasi, analisis, dan pengelolaan risiko-risiko yang berkaitan dengan berbagai aktivitas dimana organisasi beroperasi.

- c. Aktivitas pengendalian (*control activities*)

Pelaksanaan dari kebijakan-kebijakan dan prosedur-prosedur yang ditetapkan oleh manajemen untuk membantu memastikan bahwa tujuan dapat tercapai.

- d. Informasi dan komunikasi (*information and communication*)

Sistem yang memungkinkan orang atau entitas memperoleh dan menukar informasi yang diperlukan untuk melaksanakan, mengelola, dan mengendalikan operasinya.

- e. Pemantauan (*monitoring*)

Pemantauan perlu dilakukan secara terus-menerus untuk melakukan evaluasi kinerja sistem sepanjang waktu.

2.2 Penelitian Terdahulu

Berikut ini adalah hasil dari beberapa penelitian terdahulu, walaupun objek dan periode waktu penelitian berbeda, namun banyak hal yang dapat dijadikan acuan dalam penelitian ini.

No	Nama Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil penelitian
1.	Lestari, D., Nurbaiti, N., & Lubis, A. W. (2024)	Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Pengendalian Internal Kas Pada Usaha Peternak Ayam Broiler Di Kabupaten Labuhanbatu Selatan	Deskriptif kualitatif	<p>Penerapan sistem informasi akuntansi terhadap efektivitas pengendalian internal kas pada usaha peternak ayam broiler di Kabupaten Labuhanbatu Selatan tergolong efektif, namun walaupun demikian masih terdapat kekurangan di beberapa bagian yang masih menggunakan sistem manual. Karena sistem manual yang dilakukan oleh manusia lebih besar presentase terjadinya kesalahan dibandingkan dengan pencatatan yang dilakukan oleh sistem komputer. Dan pengendalian internal kas pada usaha peternak ayam broiler di Kabupaten Labuhanbatu Selatan belum memadai. Hal ini dapat dilihat dari kelalaian karyawan dalam melaksanakan tugasnya yang mana salah seorang karyawan terkadang lupa tidak mencatat pengeluaran harian pada saat itu secara detail dan hanya mencatat pengeluaran bulanan saja.</p> <p>Efektivitas pengendalian internal kas belum sepenuhnya menggunakan komputer tetapi masih ada yang secara manual, dan laporan keuangan dibuat dalam periode 1 bulan sekali. Kemudian kendala yang dialami pada saat pencatatan laporan keuangan pada usaha peternak ayam broiler di Kabupaten Labuhanbatu Selatan ini yaitu terkadang masih sulit diterima dan dipahami oleh pihak luar karena yang belum sepenuhnya menggunakan sistem informasi akuntansi.</p>
2.	Marifati, I. S., SE, M., &	Sistem Informasi		Aplikasi perhitungan biaya produksi pada usaha ternak ayam

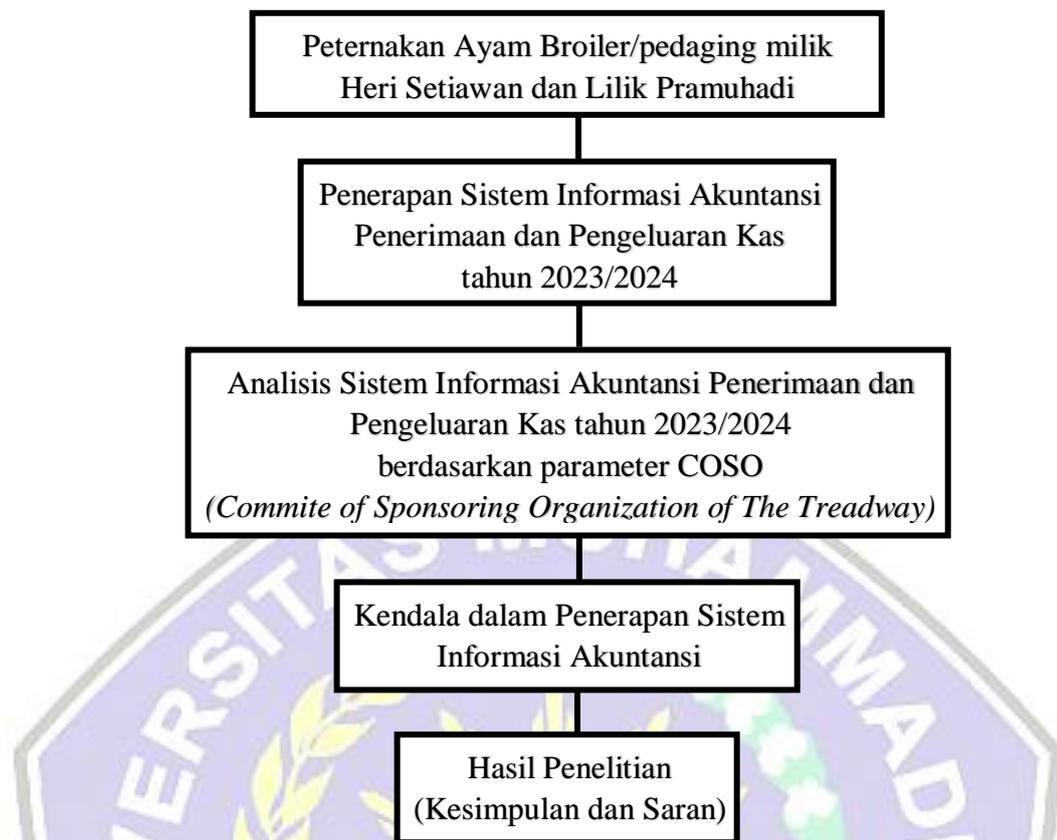
	Ubaidillah, U. (2023)	Akuntansi Perhitungan Biaya Produksi Ternak Ayam Broiler Kemitraan Berbasis Web		broiler dengan pola kemitraan dapat digunakan oleh perusahaan inti dalam mengelola biaya produksi untuk menentukan harga pokok produksi serta hasil panennya. Aplikasi hasil pengembangan dalam penelitian ini bersifat umum yang didasarkan pada hasil observasi pada beberapa usaha peternakan ayam sehingga dapat digunakan oleh berbagai perusahaan sejenis. Aplikasi yang dihasilkan juga masih dapat dikembangkan dan disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan sebagai pengguna. Dengan demikian aspek-aspek lain yang belum tersedia dapat ditambahkan sesuai kebutuhan perusahaan.
3.	Gunawan, A., Setiawan, A., & Setiabudi, D. H. (2020)	Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada Peternakan Ayam Petelur "X"	Deskriptif kualitatif	Pencatatan pada berbagai sistem operasional dinilai sudah terstruktur dan terintegrasi dengan berbagai laporan yang diinginkan, misal kartu stok, laporan jurnal umum, buku besar, neraca, laba-rugi. Kartu stok dengan metode <i>average</i> dinilai sudah sesuai dengan perhitungan manual. Kelengkapan data dan informasi secara keseluruhan masih kurang optimal menurut responden berdasarkan hasil dari pengujian kuesioner sebesar 100% dengan nilai cukup.
4.	Guntoro, K. H., Rostianingsih, S., & Purnama, C. (2017)	Sistem Informasi Akuntansi Peternakan Ayam Petelur PT. GUJ	Deskriptif Kualitatif	Pencatatan transaksi pembelian dan penjualan dapat dilakukan secara terstruktur dan terkomputerisasi serta dilengkapi kartu stok dengan metode <i>average</i> . Dengan adanya aplikasi ini, pemilik dapat mengetahui beberapa laporan yang diinginkan, misal : laporan pembelian, laporan penjualan, laporan hasil produksi, laporan pengambilan bahan, laporan pembayaran hutang, laporan hutang, laporan penerimaan piutang, laporan piutang, jurnal, buku besar, laporan laba rugi, laporan overhead, neraca, laporan persediaan ayam, laporan persediaan telur, laporan persediaan bahan makanan, laporan mutasi ayam, laporan mutasi telur, laporan mutasi bahan

				makanan, laporan biaya produksi, laporan saldo akun, laporan efek pemberian pakan, dan laporan kartu stok telur.
5.	Andrianto, Rieska, Fitri (2017)	Pencatatan Akuntansi Pada Usaha Peternakan Ayam Petelur (Studi Kasus Usaha Peternakan Ayam Petelur di Kecamatan Sugio Lamongan	Deskriptif kualitatif	<p>Pengusaha peternakan ayam petelur siap produksi masih belum menerapkan pencatatan akuntansi, hanya mencatat kas terima dan keluar.</p> <p>Sampai saat ini belum adanya pelatihan maupun pembinaan tentang pencatatan akuntansi yang berguna untuk mengetahui kondisi keuangan dan keuntungan usahanya.</p> <p>Latar belakang pendidikan para peternak, menyebabkan tidak adanya pencatatan yang dapat memadai guna mengetahui secara pasti posisi keuangan yang dimiliki oleh peternak tersebut.</p>

(Sumber : beberapa jurnal penelitian terdahulu (2025)).

2.3 Kerangka Konseptual Penelitian

Kerangka konseptual merupakan sebuah alat yang digunakan peneliti untuk membimbing langkah penelitian mereka. Alat yang dimaksud adalah berupa seperangkat ide yang digunakan untuk struktur penelitian. Kerangka konseptual dalam penelitian ini menjelaskan struktur dari kerangka penelitian agar penelitian ini lebih terarah dan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang diinginkan. Kerangka konseptual ini juga menunjukkan logika peneliti dalam menjabarkan sasaran dan tujuan dari penelitian.



Gambar 3. Kerangka Konseptual penelitian

Keterangan :

Dalam penelitian ini hal yang akan dibahas mengenai bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang dilakukan pada usaha peternakan ayam broiler/pedaging milih Heri Setiawan dan Lilik Pramuhadi. Peneliti akan menganalisa penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas tersebut berdasarkan parameter COSO. Dari hasil analisa yang dilakukan ditemukan penyebab terjadinya kendala dalam penerapan sistem informasi akuntansi. Peneliti melakukan penarikan kesimpulan dari hasil analisa dan memberikan saran untuk kedepannya supaya penerapan sistem informasi akuntansi lebih baik lagi.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Ruang Lingkup Penelitian

Dalam penelitian ini, Peneliti mengambil objek penelitian di Peternakan Ayam Broiler milik Heri Setiawan dan Lilik Pramuhadi yang terletak di Desa Mategal, RT/RW 20/08, Kecamatan Parang, Kabupaten Magetan. Peneliti memilih peternakan ayam broiler milik saudara Heri Setiawan dan Lilik Pramuhadi sebagai objek penelitian, karena populasi ayam peternakan ini paling banyak dibandingkan dengan peternakan-peternakan ayam broiler yang ada di daerah tersebut. Selain itu pemilik peternakan juga lebih mudah di wawancarai sehingga memudahkan peneliti dalam menggali data.

3.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Menurut Bogdan dan Biklen ((Sugiyono (2020:7)) metode penelitian deskriptif kualitatif adalah pengumpulan data berbentuk kata-kata maupun gambar-gambar yang tidak menekankan pada angka. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berasal dari wawancara dengan pemilik peternakan dan laporan keuangan peternakan ayam broiler tahun 2023/2024.

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di peternakan ayam broiler milik Heri Setiawan dan Lilik Pramuhadi yang terletak di Desa Mategal. Waktu penelitian berlangsung selama 3 bulan mulai dari bulan Desember 2023 sampai Februari 2024. Peneliti memilih peternakan ayam broiler sebagai tempat penelitian karena munculnya usaha-usaha mikro, kecil dan menengah seperti peternakan

ayam broiler ini juga berperan dalam menunjang peningkatan ekonomi masyarakat Indonesia. Selain itu peternakan ayam broiler ini memiliki peranan sebagai pemasok daging yang relatif besar dalam pemenuhan kebutuhan pokok konsumsi masyarakat Indonesia.

3.4 Sumber Data Penelitian

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain (Moleong (2015:157)). Sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini meliputi :

a. Data Primer

Menurut Danang Sunyoto (2013:21), data primer adalah data asli yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti untuk menjawab masalah penelitiannya. Peneliti menggunakan hasil wawancara mengenai topik penelitian sebagai sumber data. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan pemilik peternakan yaitu Heri Setiawan dan Lilik Praruhadi.

b. Data Sekunder

Menurut Danang Sunyoto (2013:21), data sekunder adalah data yang bersumber dari catatan yang ada pada perusahaan dan dari sumber lainnya. Dalam penelitian ini data sekunder yang diperoleh berupa laporan keuangan peternakan ayam broiler tahun 2023/2024.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam sebuah penelitian. Metode pengumpulan data dilakukan untuk mengumpulkan data berdasarkan informasi atau fakta yang mendukung penelitian. Secara umum seorang peneliti mendapatkan data melalui pengisian angket (kuesioner), wawancara, tes, dokumentasi dan sebagainya. Seorang peneliti tidak dapat memperoleh informasi yang diinginkan dengan sempurna

jika tidak terbiasa dengan metode pengumpulan datanya. Metode pengumpulan data atau teknik pengumpulan data dapat dilakukan menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder. Pengumpulan data dapat dilakukan dari berbagai latar belakang, sumber, dan cara yang berbeda.

Keberhasilan pengumpulan data sangat bergantung pada kemampuan peneliti. Peneliti yang baik mampu melakukan wawancara dengan topik yang tepat sasaran dan dapat mengamati setiap fenomena yang terjadi saat melakukan penelitian. Peneliti terus menggali data yang diperlukan sampai merasa sudah yakin bahwa data yang dikumpulkan sudah memenuhi rumusan masalah penelitiannya.

Menurut Sugiyono (2020:105), secara umum terdapat empat macam teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dokumentasi dan gabungan/triangulasi (observasi, wawancara, dan dokumentasi).

a. Observasi

Observasi adalah suatu kondisi dimana dilakukannya pengamatan secara langsung oleh peneliti agar lebih mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial sehingga dapat memperoleh pandangan yang menyeluruh/holistik [Sugiyono (2020:109)]. Teknik observasi dapat digunakan untuk mempelajari perilaku nonverbal. Data yang didapatkan peneliti melalui observasi adalah sistem pemeliharaan dan pengeluaran yang diperlukan selama operasional dan penerimaan kas yang diterima dari hasil pemeliharaan.

b. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan antara dua orang untuk bertukar ide dan informasi melalui tanya jawab sehingga mendapatkan makna dalam suatu topik tertentu [Sugiyono (2020:114)]. Tujuan wawancara yang dilakukan peneliti adalah untuk menggali suatu informasi sehingga diperoleh informasi yang relevan dengan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan pemilik peternakan terkait biaya yang diperlukan selama operasional pemeliharaan dan penerimaan pembayaran setelah pemanenan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data dari catatan peristiwa yang telah terjadi baik berupa tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang/instansi [Sugiyono (2020:124)]. Dokumentasi melengkapi penggunaan metode observasi dan metode wawancara. Penelitian yang menggunakan metode observasi atau wawancara akan lebih sempurna bila didukung oleh foto atau dokumen-dokumen yang ada. Dalam penelitian ini dokumentasi yang dihasilkan peneliti berupa dokumen hasil performa peternakan, laporan keuangan, foto usaha serta pihak yang bersangkutan.

d. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Dalam teknik ini peneliti menggunakan teknik yang berbeda untuk mendapatkan data dari suatu sumber yang sama [Sugiyono (2014:125)].

3.6 Metode Analisis Data

Menurut Sugiyono (2020:131) analisis data adalah suatu proses mencari dan menyusun data secara sistematis dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Dalam buku Sugiyono (2020:133), Miles dan Huberman menyatakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga data yang didapatkan sudah jenuh.

Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam metode analisis data adalah sebagai berikut :

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Merupakan langkah dimana peneliti merangkum, memilih topik utama, memfokuskan topik penting berdasarkan topik penelitian, mencari tema dan polanya. Data yang telah direduksiakan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti dalam mengembangkan pengumpulan data selanjutnya.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Langkah yang dilakukan peneliti setelah melakukan reduksi data adalah penyajian data. Proses penyajian data berlangsung sesuai dengan hasil dari reduksi data yang kemudian disusun menjadi informasi yang terstruktur dan mudah dipahami. Data yang disajikan dalam penelitian kualitatif dalam bentuk teks yang bersifat naratif, tabel, diagram, dan sebagainya.

c. Penarikan Kesimpulan (*Drawing Conclusions*)

Penarikan kesimpulan merupakan langkah akhir dalam penelitian kualitatif. Dalam hal ini peneliti melakukan pemeriksaan data-data yang diperoleh ketika observasi dengan cermat dan teliti untuk memeriksa keakuratan data. Peneliti melakukan penarikan kesimpulan berdasarkan informasi yang telah didapatkan sesuai dengan permasalahan dan tujuan penelitian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Peternakan Ayam Broiler di Desa Mategal



(Gambar Peternakan Ayam Broiler di Desa Mategal)

Peternakan Ayam Broiler/pedaging milik saudara Lilik Pramuhadi dan Heri Setiawan ini didirikan pada tahun 2014. Peternakan ayam ini terletak di Desa Mategal, Kecamatan Parang, Kabupaten Magetan. Pendirian peternakan ayam broiler/pedaging ini didasari oleh keinginan untuk memiliki usaha sendiri dan menyediakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar. Kondisi geografis tanah yang jauh dari pemukiman warga serta berdasarkan riset yang telah dilakukan mereka berpikir bahwa peternakan ayam broiler memiliki peluang bisnis yang bagus untuk kedepannya, akhirnya mereka memutuskan untuk memulai usaha peternakan ayam broiler ini. Sebelum mendirikan usaha peternakan ayam ini mereka sempat bekerja sebagai TKI di luar negeri, hingga akhirnya

mereka memutuskan untuk kembali ke Indonesia dan kemudian memutuskan untuk merintis usaha peternakan ayam broiler/pedaging ini dengan memanfaatkan tanah yang di hibahkan oleh bapak mereka. Dalam menjalankan usaha peternakan ayam broiler ini menggunakan konsep kemitraan dengan PT Mitra Gemilang Bersinar yaitu sebagai penyuplai bibit ayam sekaligus pembeli. Usaha peternakan ayam broiler/pedaging ini memiliki luas kandang 30*9 dan 20*8 meter persegi dengan sistem kandang bertingkat dan tertutup dengan pendingin/ pengatur suhu menggunakan blower (biasa disebut dengan istilah kandang *close house*).

B. Visi Misi Peternakan Ayam Broiler/pedaging Saudara Lilik dan Heri

1. Visi Peternakan Ayam Broiler/pedaging

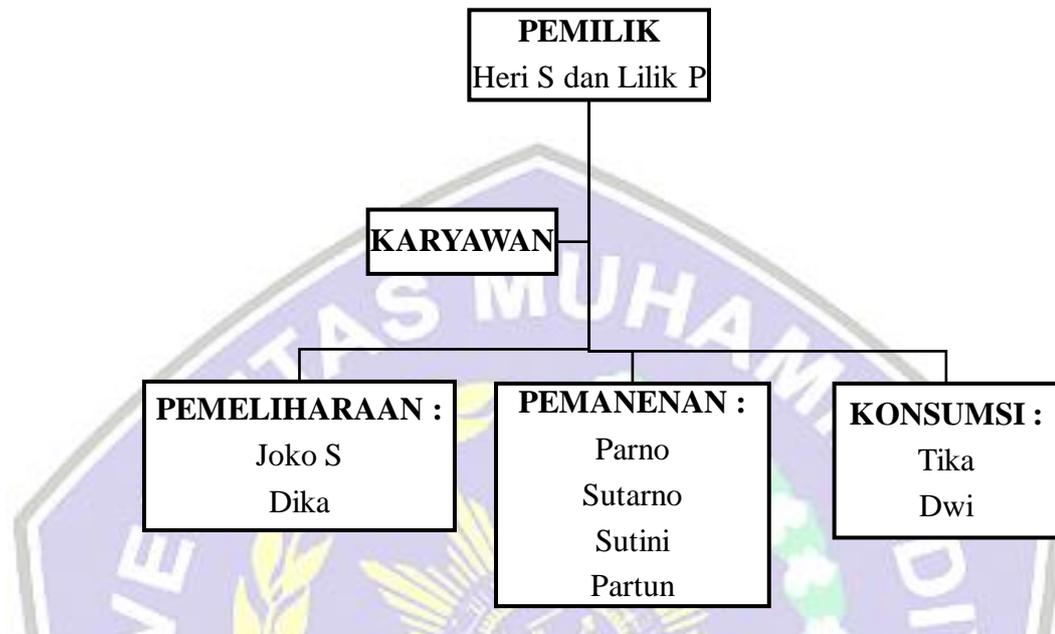
“Menjadi UMKM yang semakin besar dan maju serta dapat menyediakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar sehingga mengurangi angka pengangguran.”

2. Misi Peternakan Ayam Broiler/pedaging

“Menyediakan ayam pedaging bermutu dan berkualitas tinggi yang memenuhi harapan konsumen sebagai salah satu bahan pokok pangan.”

C. Struktur Organisasi Peternakan Ayam Broiler/pedaging

Struktur organisasi Peternakan Ayam Broiler/pedaging adalah sebagai berikut :



D. Unsur-unsur Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Berbasis COSO

1. Lingkungan Pengendalian

Peternakan Ayam Broiler di Desa Mategal selalu menjunjung tinggi nilai integritas. Peternakan ini merupakan usaha milik bersama, pemilik peternakan dan karyawan adalah satu kesatuan yang saling berhubungan. Adapun pengendalian intern pada Peternakan Ayam Broiler Desa Mategal masih melakukan perangkapan dalam melakukan tugas, dapat dilihat dari struktur organisasi bahwa pemilik usaha merangkap seluruh bagian yang terkait dengan keuangan.

Lingkungan pengendalian pada Peternakan Ayam Broiler terbilang sederhana karena seluruh administrasi operasional Peternakan dipegang oleh pemilik peternakan. Menurut pemilik

peternakan pengendalian akan lebih mudah jika seluruh kendali dipegang olehnya dan dapat mengurangi resiko penyimpangan. Namun hal tersebut kurang efektif dan efisien serta masih sangat jauh dengan standar akuntansi. Resiko terhadap kelalaian dan ketidak sesuaian laporan keuangan dengan kondisi sebenarnya akan lebih tinggi. Akan lebih baik jika Peternakan Ayam Broiler ini memiliki struktur organisasi, jadi setiap orang yang berada dalam lingkungan Peternakan akan memiliki tugas dan tanggung jawab sesuai porsi masing-masing. Dengan adanya struktur organisasi tersebut administrasi peternakan juga akan tersusun dengan baik dan minim terjadi kesalahan.



(dokumentasi wawancara dengan Heri Setiawan)

Hasil wawancara dengan Heri Setiawan (pemilik peternakan) terkait dengan lingkungan pengendalian (20/12/2023) :

“Seluruh transaksi keuangan peternakan saya pegang bersama. Setiap transaksi peternakan berada dalam kendali kami sehingga kami dapat dengan mudah dalam memantau aktivitas keuangan peternakan.”



(dokumentasi wawancara dengan Lilik Pramuhadi)

Hasil wawancara dengan Lilik Pramuhadi (pemilik peternakan) terkait dengan lingkungan pengendalian (21/12/2023) :

"Seluruh transaksi peternakan kami pegang bersama. Jika Heri melakukan transaksi pasti ada saya yang menyaksikan, begitupun sebaliknya."

Lingkungan pengendalian pada Peternakan Ayam Broiler terbilang sederhana karena seluruh administrasi operasional Peternakan dipegang oleh pemilik peternakan. Menurut pemilik peternakan pengendalian akan lebih mudah jika seluruh kendali dipegang olehnya dan dapat mengurangi resiko penyimpangan. Namun hal tersebut kurang efektif dan efisien serta masih sangat jauh dengan standar akuntansi. Resiko terhadap kelalaian dan ketidak sesuaian laporan keuangan dengan kondisi sebenarnya akan lebih tinggi. Akan lebih baik jika Peternakan Ayam Broiler ini memiliki struktur organisasi, jadi setiap orang yang berada dalam lingkungan Peternakan akan memiliki tugas dan tanggung jawab sesuai porsi masing-masing. Dengan adanya struktur organisasi tersebut administrasi peternakan juga akan tersusun dengan baik dan minim terjadi kesalahan.

2. Penaksiran Risiko

Hasil wawancara dengan Lilik Pramuhadi (pemilik peternakan) pada tanggal 21 Desember 2023 :

”Pelanggaran yang sering terjadi pada peternakan yaitu penjualan pakan dan penjualan ternak oleh perkerja. Untuk mengantisipasi hal tersebut kami melakukan pemasangan CCTV di gudang pakan dan di dalam kandang.”

Hasil wawancara dengan pemilik peternakan (Heri Setiawan) pada tanggal 20 Desember 2023 :

“untuk mengantisipasi terjadinya pelanggaran kami memasang CCTV selain itu kami juga melakukan penghitungan FCR setelah masa panen untuk mengetahui jumlah pakan yang digunakan.”



(pengaplikasian CCTV pada kandang dan area gudang)

Peternakan Ayam Broiler di Desa Mategal menilai resiko pelanggaran yang dilakukan karyawan sering terjadi di dunia peternakan disebabkan karena lemahnya nilai integritas karyawan dan lemahnya pengawasan oleh pemilik peternakan. Pelanggaran yang paling sering terjadi di dunia peternakan ayam broiler yaitu penggelapan pakan dan penjualan ayam tanpa sepengetahuan pemilik peternakan. Hal ini dapat menyebabkan kerugian pada peternakan karena biaya operasional (pengeluaran kas) akan bertambah sedangkan hasil panen tidak sesuai dengan yang diharapkan. Hal-hal serupa sering terjadi bahkan menjadi kasus umum pada dunia peternakan ayam broiler.

Penaksiran resiko yang dilakukan oleh pemilik peternakan untuk meminimalisir penyimpangan yang akan terjadi bisa dibilang sudah cukup baik. Pemilik peternakan telah mempelajari resiko-resiko yang ada serta mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk mencegah atau menghadapi hal tersebut.

Resiko penjualan pakan ternak lebih sering terjadi karena kurangnya kesadaran pekerja dan lemahnya pengawasan pemilik peternakan. Untuk mengantisipasi kasus tersebut pemilik peternakan berinisiatif memasang CCTV sebagai alat bantu pemantauan. Selain itu pemilik peternakan memiliki rumus tersendiri dalam menghitung kesesuaian hasil panen berdasarkan jumlah pakan (*food consumption rate*) dan tingkat kematian ternak. Faktor yang saling berkaitan dengan FCR (*food consumption rate*) antara lain : berat ternak, populasi, jumlah pakan dan tonase hasil panen.

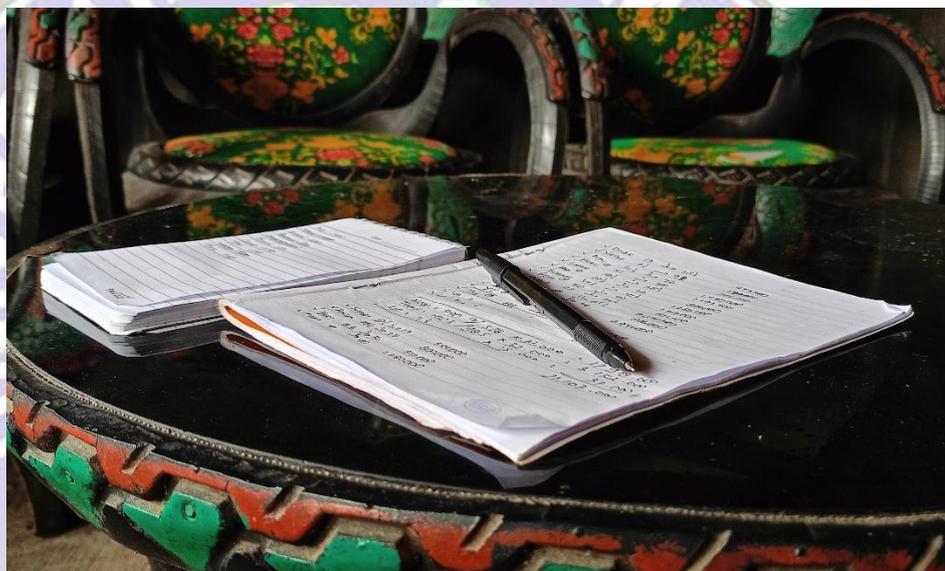
3. Aktivitas Pengendalian

Hasil wawancara dengan Heri Setiawan (20/12/2023) :

“setiap transaksi dalam peternakan kami bubuhkan tanda tangan pemilik peternakan. Dalam beroperasinya peternakan kami belum melakukan pemisahan tugas. Seluruh transaksi dalam peternakan dalam kendali kami sebagai pemilik peternakan.”

Hasil wawancara dengan Lilik Pramuhadi (21/12/2023) :

“untuk meminimalisir terjadinya kesalahan seluruh transaksi dalam peternakan kami lakukan sendiri. Kami belum melakukan pemisahan tugas dalam operasional peternakan. Pembukuan peternakan juga masih kami lakukan secara sederhana dalam buku catatan harian.”



(buku catatan harian peternakan)

Aktivitas pengendalian yang dilakukan di Peternakan Ayam Broiler Desa Mategal terhadap Sistem Informasi Akuntansi dipegang sepenuhnya oleh pemilik peternakan. Adapun aktivitas pengendalian yang dilakukan adalah sebagai berikut.

a. Otoritas Transaksi

Otorisasi transaksi dan aktivitas dilakukan dengan pembubuhan tanda tangan oleh pemilik peternakan yang memiliki wewenang pada dokumen transaksi tersebut, misal : faktur penjualan tunai, kontrak jual

beli, dan sebagainya. Menurut peneliti dengan adanya pemberian otorisasi atas setiap transaksi yang terjadi di Peternakan bisa dibilang sudah cukup memadai dalam melaksanakan pengendalian terhadap sistem informasi akuntansi.

b. Pemisahan Tugas

Peternakan Ayam Broiler di Desa Mategal belum menyusun struktur organisasi atau pemisahan tugas untuk setiap transaksi yang terjadi. Seluruh transaksi yang terjadi dalam peternakan masih dipegang oleh pemilik peternakan.

c. Catatan Akuntansi

Peternakan Ayam Broiler di Desa Mategal membuat catatan akuntansi pada buku tulis/harian untuk mencatat transaksi yang terjadi dalam peternakan dengan tujuan untuk pengendalian intern peternakan. Catatan yang dilakukan pemilik peternakan hanya sebatas nominal transaksi dan tanggal berlangsungnya transaksi tersebut. Hal ini masih jauh dari standar akuntansi dan beresiko tinggi terjadi kesalahan, misal : terjadinya pencatatan transaksi lebih dari satu kali (ganda), terjadinya ketidaksesuaian catatan dengan kondisi sebenarnya, dan sebagainya.

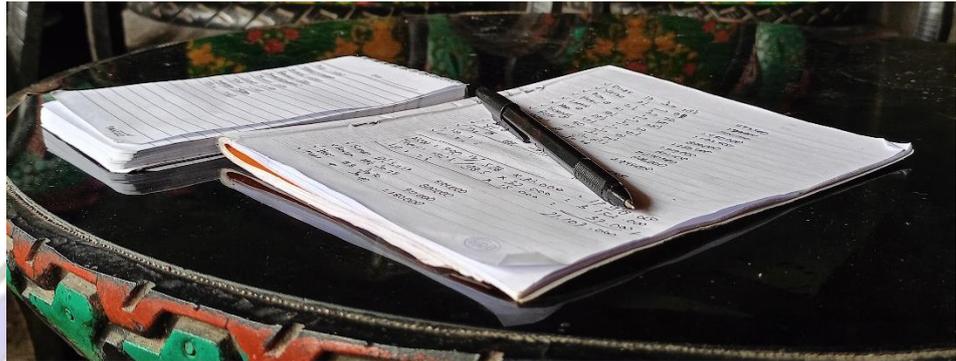
4. Informasi dan Komunikasi

Dalam wawancara yang dilakukan peneliti kepada pemilik Peternakan Ayam Broiler/pedaging (Lilik Pramuhadi) pada tanggal 21 Desember 2023, pemilik peternakan menuturkan sebagai berikut :

“Dalam proses penerimaan kas kami hanya menggunakan buku harian untuk mencatat pendapatan yang diterima, kami mencatat secara sederhana berdasarkan nota yang diperoleh dari hasil penjualan.”

Dalam wawancara yang dilakukan peneliti dengan pemilik peternakan (Heri Setiawan) pada tanggal 20 Desember 2023, beliau Peternakan Ayam Broiler Desa Mategal menyatakan sebagai berikut :
“Pencatatan pengeluaran kas yang kami lakukan tidak jauh berbeda dengan pencatatan penerimaan kas. Kami hanya mencatat secara

sederhana dalam buku tulis harian, pencatatan kami lakukan berdasarkan faktur yang kami terima dari setiap pembelian yang dilakukan. Kami belum mengerti bagaimana pencatatan akuntansi yang baik dan benar. Mengingat latar belakang pendidikan kami hanya lulusan SMP sederajat, makanya kami belum paham dengan pencatatan akuntansi.”



(buku tulis harian peternakan)

Dokumen yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada Peternakan Ayam Broiler/pedaging hanya meliputi kwitansi atau nota penjualan tunai, buku tulis yang digunakan oleh pemilik peternakan untuk merekap atau melakukan penghitungan kas pada saat selesai masa panen.

Dari hasil wawancara dapat diketahui hal yang menjadi penyebab Peternakan Ayam Broiler Desa Mategal hanya melakukan secara sederhana yaitu karena latar belakang pendidikan yang masih rendah dan kurangnya pengetahuan dalam pencatatan keuangan yang baik dan benar.

Sistem informasi dan komunikasi yang dilakukan oleh Peternakan Ayam Broiler di Desa Mategal masih kurang baik. Alasan peneliti menyimpulkan demikian melihat dari penyusunan prosedur akuntansi yang masih kurang dan beberapa fungsi yang terkait seperti dokumen-dokumen dan catatan yang diperlukan masih belum lengkap dan tidak disimpan dengan baik, bahkan sering hilang.

Berikut fungsi-fungsi yang terkait dengan sistem informasi akuntansi penerimaan kas serta pengeluaran kas dalam pelaksanaan kegiatan peternakan ayam broiler/pedaging milik saudara Lilik Pramuhadi dan Heri Setiawan di Desa Mategal, Kecamatan Parang, Kabupaten Magetan.

a. Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas

Adapun penerimaan kas dari Peternakan Ayam Broiler/pedaging Desa Mategal yaitu sebagai berikut.

1) Pakan Ayam

Penjualan sisa pakan ayam setelah masa panen kepada peternak lain atau warga sekitar yang membutuhkan.



(pakan ayam peternakan ayam broiler di Desa Mategal)

2) Kotoran Ayam

Penjualan kotoran ayam kepada warga sekitar sebagai pupuk tanaman.



(kotoran ayam broiler siap jual)

3) Penjualan ayam

Pembayaran atas penjualan ayam dari pihak PT. Mitra Gemilang Bersinar selaku pihak kemitraan Peternakan Ayam Broiler/pedaging.

4) Pemeliharaan DOC

Pembayaran oleh pihak PT. Mitra Gemilang Bersinar kepada Peternakan Ayam Broiler/pedaging selama proses pemeliharaan ayam sampai siap di panen.

Fungsi-fungsi yang terkait dalam sistem informasi akuntansi penerimaan kas adalah sebagai berikut.

1. Fungsi Kas

Fungsi yang bertugas menerima pembayaran atas penjualan yang dilakukan Peternakan Ayam Broiler Desa Mategal milik Saudara Lilik dan Heri.

2. Fungsi Akuntansi

Fungsi ini memiliki tugas mencatat transaksi penerimaan kas dari penjualan tunai yang dilakukan oleh Peternakan Ayam Broiler/pedaging meliputi penjualan ayam, kotoran ayam dan lain sebagainya.

3. Fungsi Gudang

Bertugas untuk menerima orderan dari fungsi penjualan, melakukan pengecekan ketersediaan ayam ternak, menyiapkan/menangkap ayam ternak pada saat masa panen dan mencatat dalam buku penjualan.

4. Fungsi Pengiriman

Fungsi pengiriman yang dilakukan Peternakan Ayam Broiler/pedaging hanya sebatas mengirim barang kepada pihak kemitraan atau konsumen. Peternakan Ayam Broiler tidak menerapkan marketing dalam operasionalnya karena hanya berfokus pada pemeliharaan dan pembesaran ayam saja.

Jaringan prosedur yang membentuk sistem kas pada penerimaan kas Peternakan Ayam Broiler/pedaging yaitu :

1. Prosedur Order Penjualan

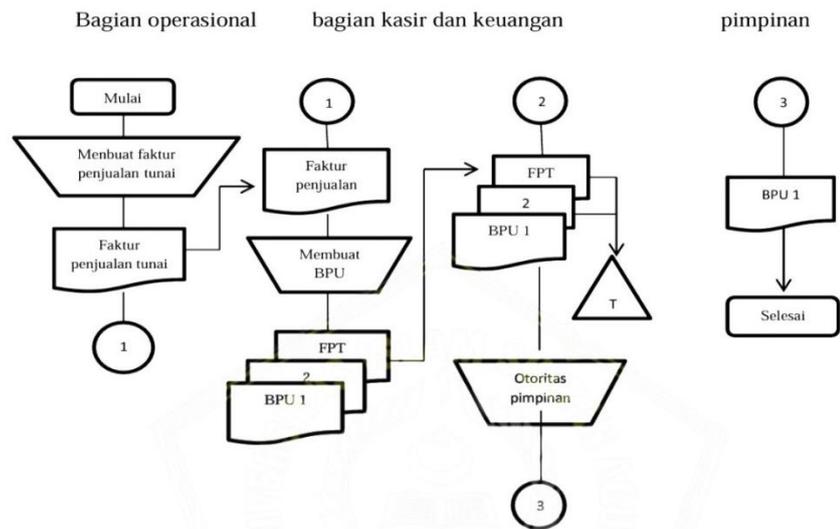
Dalam prosedur ini pemilik peternakan menerima jumlah pesanan ayam pedaging dari konsumen, menyiapkan pesanan, dan menerima nota penjualan yang kemudian diserahkan kepada bagian kas untuk dilakukan pencatatan keuangan.

2. Prosedur Penerimaan Kas

Prosedur ini digunakan untuk menerima pembayaran atas pembelian. Fungsi kas menerima order yang telah disampaikan oleh fungsi penjualan. Fungsi kas mencatat penjualan ke dalam buku penerimaan kas.

Dokumen yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada Peternakan Ayam Broiler/pedaging hanya meliputi kwitansi atau nota penjualan tunai, buku tulis yang digunakan oleh pemilik peternakan untuk merekap atau melakukan penghitungan kas pada saat selesai masa panen.

Adapun bagan alir (*flow chart*) yang digunakan dalam Peternakan Ayam Broiler/pedaging di Desa Mategal adalah sebagai berikut :



Bagan alir Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Peternakan Ayam Broiler Desa Mategal

Sumber : Peternakan Ayam Broiler Desa Mategal (oleh peneliti)

Berdasarkan bagan alir dokumen penerimaan kas dari Peternakan Ayam Broiler Desa Mategal dapat diuraikan sebagai berikut :

- 1) Pelanggan melakukan pembelian ayam di bidang operasional
- 2) Bagian operasional membuat faktur penjualan tunai untuk pelanggan dan kasir
- 3) Kasir membuat bukti pendukung diserahkan kepada pemilik usaha
- 4) Pemilik usaha menyimpan BPU
- 5)

Adapun dokumen yang digunakan dalam penerimaan kas yaitu bukti penerimaan uang (BPU) dibuat sebanyak 2 rangkap. Satu untuk bagian kasir satunya lagi untuk pemilik usaha. Selain itu bukti penerimaan uang (BPU) harus diotorisasi oleh pemilik usaha Peternakan.

b. Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas

Adapun pengeluaran kas dari Peternakan Ayam Broiler/pedaging Desa Mategal yaitu sebagai berikut.

1. Biaya pembelian pakan
2. Biaya listrik
3. Biaya pembelian sekam
4. Biaya pembelian obat
5. Biaya pemeliharaan kandang
6. Biaya pembelian gas lpg 3kg
7. Biaya transportasi pakan
8. Biaya air
9. Biaya konsumsi
10. Biaya panen
11. Biaya lain-lain



(proses pembersihan kandang setelah masa panen)

Fungsi yang terkait dalam sistem pengeluaran kas pada Peternakan Ayam Broiler/pedaging Desa Mategal yaitu :

1. Fungsi Akuntansi

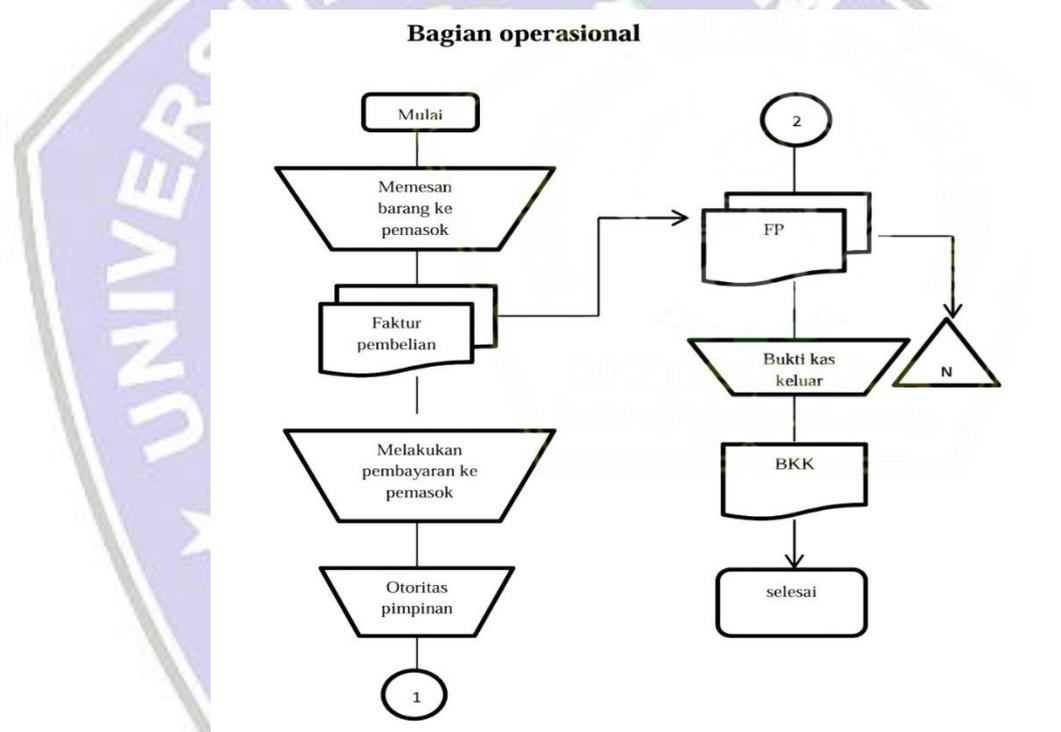
Bagian akuntansi bertugas mencatat pembelian dan penerimaan barang untuk keperluan Peternakan serta menyimpan faktur pembelian berdasarkan tanggal.

2. Fungsi Kas

Bertugas mengeluarkan atau memberikan uang kepada distributor atau *supplier* sebagai pembelian barang dagang.

Catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi pengeluaran kas hanya pada buku tulis sebagai sarana menyimpan dan merekap faktur penjualan dari distributor dan *supplier*.

Berikut bagan alir sistem informasi akuntansi pengeluaran kas pada Peternakan Ayam Broiler Desa Mategal :



Bagan alir sistem informasi akuntansi pengeluaran kas pada Peternakan Ayam Broiler

Sumber : Peternakan Ayam Broiler Desa Mategal (oleh peneliti)

Berdasarkan bagan alir pengeluaran kas pada Peternakan Ayam Broiler Desa Mategal dapat di jelaskan sebagai berikut :

- 1) Menerima barang dagang ke pemasok
- 2) Menerima faktur pembelian rangkap 2
- 3) Melakukan pembayaran ke pemasok atas otorisasi pemilik usaha
- 4) Mnyerahkan faktur pembelian kebagian keuangan
- 5) Membuat Bukti Kas Keluar berdasarkan faktur pembelian
- 6) Pemilik usaha menyimpan Bukti Kas Keluar

5. Pemantauan Sistem Informasi Akuntansi

Hasil wawancara dengan Heri Setiawan terkait aktivitas pemantauan sistem informasi akuntansi (20/12/2023) :

“kami hanya melakukan pemeriksaan keuangan ketika masa panen berakhir.”

Hasil wawancara dengan Lilik Pramuhadi terkait aktivitas pemantauan sistem informasi akuntansi (21/12/2023) :

“pemeriksaan transaksi keuangan pada peternakan tidak kami lakukan secara rutin. Kami hanya melakukan pemeriksaan di akhir masa panen bersamaan dengan penghitungan keuntungan peternakan.”

PERFORMA					
Panen	: 12.902,00 Kg	6.093 Ekor	Bobot Rata-Rata	: 2,12	
			Deplesi	: 3,29 %	
Umur Panen	: 34,00		FCR	: 1,54	
Real Harga Panen	: Rp. 18.051,55		IP	: 391,50	

ANALISA BIAYA DAN HASIL PRODUKSI

1. Hasil Produksi						283.844,000
1.1. Ayam Normal	: 6.093,00 Ekor	12.902,00 Kg	x	22.000		<u>283.844,000</u>
2. Biaya Produksi						
2.1. Pakan	: BR 0 FC	1.250,00 Kg	x	11.200		14.000,000
2.2. Pakan	: H-BR 1	9.000,00 Kg	x	11.200		100.800,000
2.3. Pakan	: D-BR 2	9.000,00 Kg	x	11.000		105.600,000
2.4. DOC	: PLATINUM	6.300 Ekor	x	6.900		43.470,000
2.5. Vaksin	: BQX PLASTIK	6.300 Ekor	x	375		2.362,500
2.6. OVK	: VAKSIN IB QX					<u>1.487,300</u>
						<u>267.719,800</u>
Selisih Hasil Produksi & Biaya Produksi						16.124,200
3. Bonus dan Biaya Non Produksi						0
3.1. Bonus Pasar 35,00 %						322.550
3.2. Bonus Kematian						1.290,200
3.3. Bonus FCR						0
3.4. Insentif Listrik						1.260,000
3.5. Insentif Khusus						(20.000)
3.6. Biaya Mincerai						
Pendapatan Peternak Sebelum Pajak						18.976,950
4. Pajak Peternak						379,539
4.1. Potongan Pajak 2,00 % (PPH Pasal 23)						
Pendapatan Peternak Setelah Pajak						18.597,411

(rincian pendapatan peternakan)

Pemantauan yang dilakukan oleh Peternakan Ayam Broiler berhubungan dengan sistem informasi akuntansi adalah dengan melihat dan memeriksa laporan keuangan setelah masa panen, itupun tidak secara rutin. Jika pemilik peternakan merasa ada yang janggal baru dilakukan pengecekan laporan mulai beroperasinya peternakan hingga masa panen berakhir.

Pemantauan yang dilakukan oleh Peternakan Ayam Broiler berhubungan dengan sistem informasi akuntansi masih sangat minim. Pemilik peternakan tidak melakukan pemantauan dan pemeriksaan secara rutin. Meskipun selama Peternakan Ayam Broiler ini beroperasi berjalan dengan baik, namun kinerja dari fungsi-fungsi terkait masih sangat beresiko tidak sesuai dengan metode dan prosedur yang semestinya. Resiko terjadinya penyimpangan dalam Peternakan Ayam Broiler ini juga sangat tinggi mengingat minimnya pemantauan yang dilakukan. Jika terjadi suatu penyimpangan, peristiwa tersebut baru akan disadari ketika masa panen telah selesai atau bahkan peristiwa

tersebut tidak disadari sama sekali oleh pemilik peternakan. Hal ini berdampak sangat besar terhadap keberlangsungan peternakan. Lemahnya pemantauan yang dilakukan tersebut dapat mengakibatkan kerugian besar terhadap peternakan bahkan beresiko membuat peternakan gulung tikar.

4.2. PEMBAHASAN

A. Analisis Unsur-unsur Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Berbasis COSO

Komponen Pengendalian Internal	No	Prinsip Pengendalian SIA menurut COSO	Pengendalian SIA di Peternakan Ayam Broiler Desa Mategal	Sesuai / Tidak sesuai	Alasan
Lingkungan Pengendalian	1	Organisasi menjunjung tinggi komitmennya terhadap integritas dan nilai-nilai etika.	Peternakan Ayam Broiler di Desa Mategal selalu menjunjung tinggi nilai integritas. Peternakan ini merupakan usaha milik bersama, pemilik peternakan dan karyawan adalah satu kesatuan yang saling berhubungan. Adapun pengendalian intern pada Peternakan Ayam Broiler Desa Mategal masih melakukan perangkapan dalam melakukan tugas, dapat dilihat dari struktur organisasi bahwa pemilik usaha merangkap seluruh bagian yang terkait dengan keuangan.	Sesuai	Peternakan Ayam Broiler di Desa Mategal sudah menunjukkan komitmen terhadap integritas dan nilai etika.
Penaksiran Risiko	1	Organisasi melakukan indentifikasi, analisis, dan pengelolaan risiko-risiko yang berkaitan	Peternakan Ayam Broiler di Desa Mategal menilai resiko pelanggaran yang dilakukan karyawan sering terjadi di dunia peternakan disebabkan karena lemahnya nilai	Sesuai	Peternakan Ayam Broiler di Desa Mategal memiliki mekanisme yang

		dengan operasional	integritas karyawan dan lemahnya pengawasan oleh pemilik peternakan. Penaksiran resiko yang dilakukan oleh pemilik peternakan untuk meminimalisir penyimpangan yang akan terjadi bisa dibbilang sudah cukup baik. Pemilik peternakan telah mempelajari resiko-resiko yang ada serta mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk mencegah atau menghadapi hal tersebut. Selain itu pemilik peternakan memiliki langkah tersendiri untuk mengidentifikasi jika ditemukan pelanggaran		diterapkan untuk melakukan identifikasi, analisis, dan pengelolaan risiko-risiko yang berkaitan dengan aktivitas selama operasional.
Aktivitas Pengendalian	1	Otoritas transaksi	Otorisasi transaksi dan aktivitas dilakukan dengan pembubuhan tanda tangan oleh pemilik peternakan yang memiliki wewenang pada dokumen transaksi tersebut, misal : faktur penjualan tunai, kontrak jual beli, dan sebagainya.	Sesuai	Peternakan Ayam Broiler di Desa Mategal sudah melakukan otoritas transaksi namun belum sepenuhnya sesuai dengan komponen COSO.
	2	Pemisahan Tugas	Peternakan Ayam Broiler di Desa Mategal belum menyusun struktur organisasi atau pemisahan tugas untuk setiap transaksi yang terjadi. Seluruh transaksi yang terjadi dalam peternakan masih dipegang oleh pemilik peternakan.	Tidak sesuai	Peternakan Ayam Broiler di Desa Mategal belum melakukan pemisahan tugas untuk masing-masing tanggung jawab.

	3	Pencatatan Akuntansi	Peternakan Ayam Broiler di Desa Mategal membuat catatan akuntansi pada buku tulis/harian untuk mencatat transaksi yang terjadi dalam peternakan dengan tujuan untuk pengendalian intern peternakan. Catatan yang dilakukan pemilik peternakan hanya sebatas nominal transaksi dan tanggal berlangsungnya transaksi tersebut. Hal ini masih jauh dari standar akuntansi dan beresiko tinggi terjadi kesalahan, misal : terjadinya pencatatan transaksi lebih dari satu kali (ganda), terjadinya ketidak sesuaian catatan dengan kondisi sebenarnya, dan sebagainya.	Berdasarkan prinsip pencatatan akuntansi Peternakan Ayam Broiler masih jauh dari kata sesuai dengan komponen COSO.
Informasi dan Komunikasi	1	Organisasi menggunakan informasi yang diperlukan untuk proses pelaksanaan, pengelolaan, dan pengendalian operasional	Sistem informasi dan komunikasi yang dilakukan oleh Peternakan Ayam Broiler di Desa Mategal masih kurang baik. Hal tersebut dapat dilihat dari prosedur akuntansi yang masih kurang dan beberapa fungsi yang terkait seperti dokumen-dokumen dan catatan yang diperlukan masih belum lengkap dan tidak disimpan dengan baik, bahkan sering hilang.	Dalam hal ini Peternakan Ayam Broiler di Desa Mategal masih belum sesuai dengan komponen COSO.
Aktivitas Pemantauan	1	Organisasi melakukan pemantauan secara terus-menerus untuk mengevaluasi kinerja sistem	Pemantauan yang dilakukan oleh Peternakan Ayam Broiler berhubungan dengan sistem informasi akuntansi adalah dengan melihat dan memeriksa laporan keuangan setelah masa panen, itupun tidak	Pemantauan yang dilakukan oleh Peternakan Ayam Broiler berhubungan dengan sistem

			secara rutin. Jika pemilik peternakan merasa ada yang janggal baru dilakukan pengecekan laporan mulai beroperasinya peternakan hingga masa panen berakhir.		informasi akuntansi masih sangat minim. Hal ini tidak sesuai dengan komponen COSO.
--	--	--	--	--	--

Dalam proses penerimaan dan pengeluaran kas Peternakan Ayam Broiler di Desa Mategal masih belum efektif. Masih terdapat kelemahan-kelemahan dalam sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada Peternakan Ayam Broiler di Desa Mategal. Adapun hasil dari observasi yang dilakukan oleh peneliti dapat di analisa kelemahan dalam sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas adalah sebagai berikut :

1. Analisis sistem informasi akuntansi penerimaan kas

Berdasarkan hasil penelitian dan beberapa data yang telah dikumpulkan peneliti, dapat diketahui bahwa sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada Peternakan Ayam Broiler di Desa Mategal masih memiliki beberapa kelemahan, yaitu :

a. Informasi yang diperlukan manajemen

Informasi yang disajikan untuk manajemen pada Peternakan Ayam Broiler/pedaging di Desa Mategal selama ini hanya berupa buku penerimaan kas yang dibuat berdasarkan faktur yang diterima dan pencatatannya secara sederhana.

b. Fungsi yang terkait

Sistem penerimaan kas dari penjualan tunai pada Peternakan Ayam Broiler Desa Mategal terjadi perangkapan tugas oleh pemilik peternakan yang melaksanakan fungsi kas, fungsi penjualan, dan fungsi akuntansi.

c. Jaringan prosedur yang membentuk sistem

Jaringan prosedur yang membentuk sistem pada Peternakan Ayam Broiler Desa Mategal sudah dapat dikatakan efektif,

meliputi prosedur order penjualan, prosedur penerimaan kas, prosedur pengeluaran kas, dan prosedur penyerahan barang.

d. Dokumen yang digunakan

Dokumen yang digunakan pada Peternakan Ayam Broiler Desa Mategal masih memiliki kekurangan, seperti tidak adanya dokumen penjualan yang detail.

e. Catatan akuntansi yang digunakan

Catatan akuntansi Peternakan Ayam Broiler Desa Mategal hanya berupa buku catatan penerimaan kas yang masih jauh dari standar akuntansi penerimaan kas.

f. Sistem pengendalian intern

Sistem pengendalian intern sistem informasi akuntansi pada Peternakan Ayam Broiler Desa Mategal masih belum memenuhi standar sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas karena adanya fungsi perangkapan dalam bagian penjualan, kas, dan akuntansi. Adapun dalam pencatatan penerimaan kas masih menggunakan sistem manual yang rawan terjadi kesalahan dalam proses pencatatannya.

2. Analisis kelemahan sistem informasi akuntansi pengeluaran kas

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dapat diketahui bahwa, sistem informasi akuntansi pengeluaran kas pada Peternakan Ayam Broiler Desa Mategal masih memiliki beberapa kelemahan yaitu sebagai berikut :

a. Informasi yang diperlukan manajemen

Informasi yang digunakan manajemen selama ini hanya berupa data pemasok, data obat, informasi transaksi pembelian obat, dan informasi beban-beban operasional peternakan. Peternakan Ayam Broiler Desa Mategal masih belum memiliki informasi mengenai pembelian per pemasok dan pembelian per tanggal. Informasi pembelian barang ini berkaitan erat dengan

pengeluaran kas, karena pengeluaran kas untuk pembelian barang diperoleh dari transaksi pembelian barang, sehingga peternakan juga memerlukan informasi tentang data pembelian.

b. Fungsi terkait

Sistem informasi akuntansi pengeluaran kas untuk pembelian barang pada Peternakan Ayam Broiler Desa Mategal melibatkan fungsi-fungsi terkait, seperti fungsi kas dan akuntansi. Dalam hal ini terjadi perangkapan fungsi yaitu fungsi kas yang berperan juga sebagai fungsi akuntansi. Dalam fungsi-fungsi ini sering terjadi pergantian fungsi dalam praktik kerjanya.

c. Jaringan prosedur yang membentuk sistem

Jaringan informasi yang membentuk sistem informasi akuntansi pengeluaran kas untuk pembelian keperluan operasional kandang pada Peternakan Ayam Broiler Desa Mategal pembuatan prosedur kas keluarannya masih kurang sempurna.

d. Dokumen yang digunakan

Dokumen yang digunakan pada sistem informasi akuntansi pengeluaran kas Peternakan Ayam Broiler Desa Mategal masih belum sempurna karena hanya menggunakan nota pembelian untuk membuat catatan pengeluaran kas.

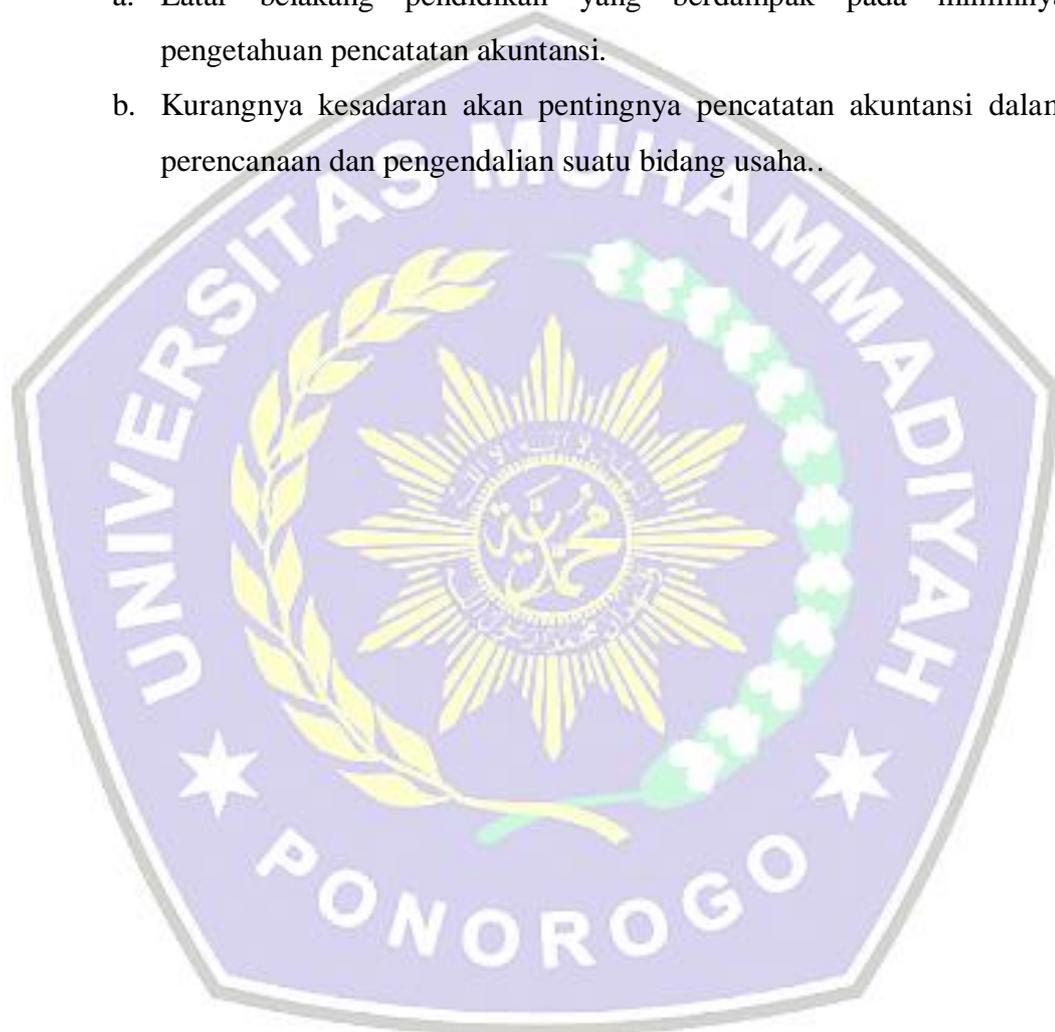
e. Sistem pengendalian intern

Sistem pengendalian intern dari sistem informasi akuntansi pengeluaran kas untuk pembelian barang dagang pada Peternakan Ayam Broiler Desa Mategal belum memenuhi unsur sistem informasi akuntansi pengeluaran kas. Menurut analisis peneliti perangkapan yang dilakukan oleh fungsi penjualan, fungsi kas, dan fungsi akuntansi memungkinkan terjadinya penyalahgunaan dalam proses transaksi pembelian dagang.

B. Kendala yang Dialami Peternakan Ayam Broiler di Desa Mategal dalam Penerapan Sistem Informasi Akuntansi

Setelah observasi dan penggalian informasi melalui wawancara dengan pemilik peternakan, faktor utama yang menjadi kendala dalam penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada Peternakan Ayam Broiler Desa Mategal, yaitu :

- a. Latar belakang pendidikan yang berdampak pada minimnya pengetahuan pencatatan akuntansi.
- b. Kurangnya kesadaran akan pentingnya pencatatan akuntansi dalam perencanaan dan pengendalian suatu bidang usaha..



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. KESIMPULAN

Setelah melakukan analisis dan evaluasi sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada Peternakan Ayam Broiler di Desa Mategal, Kecamatan Parang, Kabupaten Magetan, peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

- a) Sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada Peternakan Ayam Broiler Desa Mategal, Kecamatan Parang, Kabupaten Magetan masih sangat sederhana.
- b) Penerapan sistem informasi akuntansi pada Peternakan Ayam Broiler Desa Mategal, Kecamatan Parang, Kabupaten Magetan belum efektif. Hal ini dapat dilihat dari terjadinya perangkapan fungsi-fungsi serta belum lengkapnya dokumen-dokumen yang diperlukan.
- c) Faktor utama yang menjadi kendala dalam penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada Peternakan Ayam Broiler Desa Mategal, Kecamatan Parang, Kabupaten Magetan yaitu latar belakang pendidikan dan kurangnya kesadaran akan pentingnya pencatatan akuntansi dalam suatu badan usaha.

5.2. KETERBATASAN PENELITIAN

Keterbatasan penelitian yang terdapat pada penelitian ini, yaitu :

- b. Penelitian ini hanya berfokus pada salah satu peternakan yang ada di Desa Mategal, Kecamatan Parang, Kabupaten Magetan
- c. Keterbatasan waktu dan tenaga pada saat penelitian membuat penelitian ini kurang optimal.

- d. Peneliti memiliki pengetahuan yang sangat terbatas dalam pembuatan dan penyusunan artikel, sehingga perlu dilakukan pengujian lagi di masa mendatang.
- e. Keterbatasan data yang diperoleh sehingga membuat hasil penelitian kurang maksimal.
- f. Penelitian ini masih belum sempurna.

5.3. SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang telah disampaikan di atas, peneliti berusaha memberikan beberapa saran, diantaranya :

1. Bagi Peternakan Ayam Broiler

Bagi Peternakan Ayam Broiler dalam pelaksanaan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas sebaiknya dilakukan pencatatan yang lebih baik lagi. Mempelajari pencatatan akuntansi walaupun dalam bentuk sederhana supaya dapat melakukan pencatatan akuntansi yang sesuai dengan standar dan mengurangi resiko kekeliruan. Membentuk struktur organisasi yang memuat tugas dan tanggung jawab agar tidak terjadi perangkapan tugas.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya dapat meneliti lebih luas lagi mengenai analisis sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas sehingga dapat memberi pengetahuan yang lebih terhadap pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Adyatma, R. (2022). Peranan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pertumbuhan dan Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Pembuatan Tepung. *Jurnal Masyarakat Mengabdikan Nusanantara*, 1(4), 80-86, Surabaya, 31 Desember 2022.
<https://ejournal.stipas.ac.id/>
- Andrianto, A. (2017). Pencatatan Akuntansi pada Usaha Peternakan Ayam Petelur (Studi Kasus Usaha Peternakan Ayam Petelur di Kecamatan Sugio Lamongan). *Majalah Ekonomi*, 22(1), 1-7.
- Darsana, I. M., & SE, M. (2023). Konsep Dasar Akuntansi. Pengantar Akuntansi, 1.
- DEWI, M. N. (2021). Pengaruh Pengetahuan Keuangan Melalui Lokus Kendali Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi (*Survey Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Angkatan 2018-2019 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi*) (Doctoral dissertation, Universitas Siliwangi).
- Djoharam, F. (2021). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas dan Pengeluaran Kas Pada PT Hasjrat Abadi (Outlet Tuminting). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 9(2), Manado, 13 April 2021.
<https://ejournal.unsrat.ac.id/>
- Fitriana, N. (2021). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Ponorogo Tahun 2017 (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Ponorogo).
- Fransisca, S. (2023). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai dan Penerimaan Kas pada Lulu Cellular (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomi).
- Gunawan, A., Setiawan, A., & Setiabudi, D. H. (2020). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada Peternakan Ayam Petelur "X". *Jurnal Infra*, 8(1), 165-170.
- Guntoro, K. H., Rostianingsih, S., & Purnama, C. (2017). Sistem Informasi Akuntansi Peternakan Ayam Petelur PT. GUJ. *Jurnal Infra*, 5(2), 256-262.
- Hikmawati, F. (2020). Metodologi penelitian.
- Lestari, D., Nurbaiti, N., & Lubis, A. W. (2024). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Pengendalian Internal Kas Pada Usaha

- Peternak Ayam Broiler Di Kabupaten Labuhanbatu Selatan. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 2(1), 125-143.
- Liswandayani, A. (2018). Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Toko Perabotan Di Kecamatan Bukit Raya (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).
- Marifati, I. S., SE, M., & Ubaidillah, U. (2023). Sistem Informasi Akuntansi Perhitungan Biaya Produksi Ternak Ayam Broiler Kemitraan Berbasis Web. *Informatics and Computer Engineering Journal*, 3(1), 19-32.
- Mulyadi. 2016. Sistem Akuntansi. Penerbit : Salemba Empat Jakarta Selatan.
- Patiwi, Y. (2020). Analisis Penerapan Akuntansi Pada CV. Jaya Utama Ramos (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).
- Rusli, M. (2021). Merancang penelitian kualitatif dasar/deskriptif dan studi kasus. *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 2(1), 48-60, Makasar, <https://jurnal.staiddimakassar.ac.id>.
- SEPTANIA, D. Sistem Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada Koperasi Karyawan Merpati POS Banjarmasin.
- Sophian, N. S., & Wi, P. (2022). Analisis Pengaruh Teknologi, Pengetahuan Akuntansi, Omzet Usaha, Penyusunan Dan Penyajian Laporan Keuangan
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kombinasi (*Mixed Methods*). Bandung: CV Alfabeta.
- Sulistia, S. (2022). Penerapan Sistem Pengendalian Internal Pada Penerimaan dan Pengeluaran Kas Berbasis COSO Yayasan Pendidikan Nurul Anshor (Bachelor's thesis, Fakultas Ekonomi dan Bisnis uin jakarta).
- Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Berbasis E-Commerce Pada Umkm (Studi Kasus Pada Pelaku Umkm Sebagai Pengguna Aplikasi Grabfood Di Kawasan Pa. *Global Accounting*, 1(3), 55-65.
- Yance, E., Putri, A. P., & Kustiwi, I. A. (2023). Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas untuk Meningkatkan Pengendalian Internal. *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis (JEMB)*, 1(3), Surabaya, 25 Desember 2023. <https://jurnalistiqomah.org/>
- Yousida, I., & Lestari, T. (2019). Penerapan sistem informasi akuntansi pada UKM (Avankreasi Sasirangan di Banjarmasin). *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 2(2), 69-78, Banjarmasin, Nov 2023.
- Yusnaldi, Y. (2021). Pengaruh Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan, Penerimaan Kas, Dan Pengeluaran Kas Terhadap Pengendalian Internal. *Journal of Industrial Engineering & Management Research*, 2(3), 178-192, 19 Juni 2021. <https://jiemar.org/>

LAMPIRAN



Lampiran 1. Pedoman wawancara

No	Pertanyaan
1.	Bagaimana pencatatan penerimaan kas dan pengeluaran kas yang dilakukan di Peternakan Ayam Broiler?
2.	Bagaimana lingkungan pengendalian pada peternakan ayam broiler?
3.	Bagaimana penaksiran risiko yang diterapkan pada peternakan ayam broiler?
4.	Bagaimana aktivitas pengendalian yang dilakukan pada peternakan ayam broiler?
5.	Bagaimana sistem informasi dan komunikasi yang terjadi dalam peternakan ayam broiler?
6.	Bagaimana aktivitas pemantauan yang dilakukan pada peternakan ayam broiler?
7.	Kendala apa yang dialami dalam pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas di Peternakan Ayam Broiler?



**Lampiran 2. Transkrip wawancara dengan
Heri Setiawan (20/12/2023)**

No	Transkrip
1.	Pencatatan penerimaan yang dilakukan peternakan ayam broiler hanya dilakukan secara sederhana yaitu dalam buku tulis harian.
2.	Seluruh transaksi keuangan peternakan saya pegang bersama. Setiap transaksi peternakan berada dalam kendali kami sehingga kami dapat dengan mudah dalam memantau aktivitas keuangan peternakan.
3.	Untuk mengantisipasi terjadinya pelanggaran kami memasang CCTV selain itu kami juga melakukan penghitungan FCR setelah masa panen untuk mengetahui jumlah pakan yang digunakan.
4.	Setiap transaksi dalam peternakan kami bubuhkan tanda tangan pemilik peternakan. Dalam beroperasinya peternakan kami belum melakukan pemisahan tugas. Seluruh transaksi dalam peternakan dalam kendali kami sebagai pemilik peternakan.
5.	Pencatatan pengeluaran kas yang kami lakukan tidak jauh berbeda dengan pencatatan penerimaan kas. Kami hanya mencatat secara sederhana dalam buku tulis harian, pencatatan kami lakukan berdasarkan faktur yang kami terima dari setiap pembelian yang dilakukan.
6.	Kami hanya melakukan pemeriksaan keuangan ketika masa panen berakhir.
7.	Kami belum mengerti bagaimana pencatatan akuntansi yang baik dan benar. Mengingat latar belakang pendidikan kami hanya lulusan SMP sederajat, makanya kami belum paham dengan pencatatan akuntansi.



**Lampiran 3. Transkrip wawancara dengan
Lilik Pramuhadi (21/12/2023)**

No	Transkrip
1.	Pencatatan penerimaan yang dilakukan peternakan ayam broiler hanya dilakukan secara sederhana yaitu dalam buku tulis harian.
2.	Seluruh transaksi peternakan kami pegang bersama. Jika Heri melakukan transaksi pasti ada saya yang menyaksikan, begitupun sebaliknya.
3.	Pelanggaran yang sering terjadi pada peternakan yaitu penjualan pakan dan penjualan ternak oleh perkerja. Untuk mengantisipasi hal tersebut kami melakukan pemasangan CCTV di gudang pakan dan di dalam kandang.
4.	Untuk meminimalisir terjadinya kesalahan seluruh transaksi dalam peternakan kami lakukan sendiri. Kami belum melakukan pemisahan tugas dalam operasional peternakan. Pembukuan peternakan juga masih kami lakukan secara sederhana dalam buku catatan harian.
5.	Dalam proses penerimaan kas kami hanya menggunakan buku harian untuk mencatat pendapatan yang diterima, kami mencatat secara sederhana berdasarkan nota yang diperoleh dari hasil penjualan.
6.	Pemeriksaan transaksi keuangan pada peternakan tidak kami lakukan secara rutin. Kami hanya melakukan pemeriksaan di akhir masa panen bersamaan dengan penghitungan keuntungan peternakan.
7.	Kami belum mengerti bagaimana pencatatan akuntansi yang baik dan benar. Mengingat latar belakang pendidikan kami hanya lulusan SMP sederajat, makanya kami belum paham dengan pencatatan akuntansi.



Lampiran 4. Performa hasil pemeliharaan

CV. MITRA GEMILANG BERSINAR

Dengan Hormat,
Bersama ini dilaporkan hasil pemeliharaan Ayam Broiler

Nama Pemilik : Suparno Bin Lono	Unit : Magetan
Nomor NPWP : 23.071.641.7-646.000	PTD : Abraham Estie Nagnaho
Populasi : 6.300 Ekor	Tgl DOC In : 16 Januari 2024
Alamat Pemilik : Dkh. Gangsiran, Rt.19 / Rw.8, Kel. Mategal, Kec. Parang, Magetan	
Alamat Kandang : Ds. Mategal, Rt.1 / Rw.1, Kel. Mategal, Kec. Parang, Magetan	

PERFORMA				
Panen	: 12.902,00 Kg	6.093 Ekor	Bobot Rata-Rata	: 2,12
			Deplesi	: 3,29 %
Umur Panen	: 34,00		FCR	: 1,54
Real Harga Panen	: Rp. 18.051,55		IP	: 391,50

ANALISA BIAYA DAN HASIL PRODUKSI

1. Hasil Produksi					283.844.000
1.1. Ayam Normal	6.093,00 Ekor	12.902,00 Kg	x	22.000	283.844.000
2. Biaya Produksi					
2.1. Pakan	: BR 0 FC	1.250,00 Kg	x	11.200	14.000.000
2.2. Pakan	: B-BR 1	9.000,00 Kg	x	11.200	100.800.000
2.3. Pakan	: B-BR 2	9.000,00 Kg	x	11.000	105.600.000
2.4. DOC	: PLATINUM	6.300 Ekor	x	6.900	43.470.000
	: BOX PLASTIK				2.362.500
2.5. Vaksin	: VAKSIN IB QX	6.300 Ekor	x	375	1.487.300
2.6. OVK					267.719.800

Selisih Hasil Produksi & Biaya Produksi	16.124.200
--	-------------------

3. Bonus dan Biaya Non Produksi		0
3.1. Bonus Pasar 35,00 %		322.550
3.2. Bonus Kematian		1.290.200
3.3. Bonus FCR		0
3.4. Insentif Listrik		1.260.000
3.5. Insentif Khusus		(20.000)
3.6. Biaya Materai		

Pendapatan Peternak Sebelum Pajak	18.976.950
--	-------------------

4. Pajak Peternak	379.539
4.1. Potongan Pajak 2,00 % (PPH Pasal 23)	

Pendapatan Peternak Setelah Pajak	18.597.411
--	-------------------

Catatan :-

Dibuat,	Peternak,	Magetan, 20 Februari 2024 Mengetahui,
---------	-----------	--

MURKALINDA

SUPARNO BIN LONO

MOH. MIPTAHUL FALAH



Lampiran 5. Rincian pengeluaran dan pendapatan peternak

DOC

Tanggal	Nota / SJ	Barang	Box / Sak	Jumlah	Harga	Total
16 Jan 2024	3201009936	PLATINUM BOX PLASTIK	63	6.300	6.900	43.470.000
		VAKSIN IB QX			375	2.362.500
TOTAL			63	6.300		45.832.500

PAKAN

Tanggal	Nota / SJ	Barang	Box / Sak	Jumlah	Harga	Total
PENGIRIMAN PAKAN						
12 Jan 2024	SJ/MGT/24/01091	BR 0 FC		25	1.250	11.200
19 Jan 2024	SJ/MGT/24/01146	B-BR 1		20	1.000	11.200
25 Jan 2024	SJ/MGT/24/01197	B-BR 1		40	2.000	11.200
29 Jan 2024	SJ/MGT/24/01231	B-BR 1		50	2.500	11.200
02 Feb 2024	SJ/MGT/24/02033	B-BR 1		60	3.000	11.200
05 Feb 2024	SJ/MGT/24/02058	B-BR 1		10	500	11.200
05 Feb 2024	SJ/MGT/24/02058	B-BR 2		20	1.000	11.000
05 Feb 2024	SJ/MGT/24/02058	B-BR 2		20	1.000	11.000
09 Feb 2024	SJ/MGT/24/02076	B-BR 2		70	3.500	11.000
12 Feb 2024	SJ/MGT/24/02096	B-BR 2		2	100	11.000
12 Feb 2024	SJ/MGT/24/02111	B-BR 2		60	3.000	11.000
15 Feb 2024	SJ/MGT/24/02130	B-BR 2		20	1.000	11.000
16 Feb 2024	SJ/MGT/24/02147	B-BR 2		15	750	11.000
TOTAL PENGIRIMAN			412	20.600,00		228.650.000
PINDAH PAKAN						
20 Feb 2024		B-BR 2		15	750	11.000
TOTAL PINDAH PAKAN			15	750,00		8.250.000
TOTAL PEMAKAIAN			397	19.850,00		220.400.000

OVK

Tanggal	Nota / SJ	Barang	Jumlah	Harga	Total
PENGIRIMAN OVK					
15 Jan 2024	SJ/MGT/24/01039	AGRIVIT POWER @ 100 GR	33,00	14.850,00	490.050,00
15 Jan 2024	SJ/MGT/24/01039	AGRICID @ 1 L	1,00	109.250,00	109.250,00
15 Jan 2024	SJ/MGT/24/01039	AGRIMOX @ 100 GR	1,00	74.800,00	74.800,00
15 Jan 2024	SJ/MGT/24/01039	AGRIMOX @ 100 GR	2,00	105.500,00	211.000,00
15 Jan 2024	SJ/MGT/24/01039	ASTRESVIT @ 100 GR	14,00	16.700,00	233.800,00
15 Jan 2024	SJ/MGT/24/01039	CHICKOFIT @ 1 L	1,00	126.000,00	126.000,00
15 Jan 2024	SJ/MGT/24/01039	DESGRIN @ 1 L	1,00	121.600,00	121.600,00
15 Jan 2024	SJ/MGT/24/01039	STRONG N FIT @ 300 ML	2,00	57.300,00	114.600,00
15 Jan 2024	SJ/MGT/24/01039	TOLTRADEX @ 1 L	1,00	672.500,00	672.500,00
23 Jan 2024	SJ/MGT/24/01057	LEVOCAP @ 100 GR	15,00	30.150,00	452.250,00
02 Feb 2024	SJ/MGT/24/02007	LEVOCAP @ 100 GR	20,00	30.150,00	603.000,00
06 Feb 2024	SJ/MGT/24/02015	GUMBONAL @ 100 GR	20,00	14.200,00	284.000,00
TOTAL PENGIRIMAN					3.492.850,00
RETUR OVK					
19 Feb 2024	RTV2402284	AGRICID @ 1 L	1,00	109.250,00	109.250,00
19 Feb 2024	RTV2402284	AGRIVIT POWER @ 100 GR	31,00	14.850,00	460.350,00
19 Feb 2024	RTV2402284	ASTRESVIT @ 100 GR	13,00	16.700,00	217.100,00
19 Feb 2024	RTV2402284	TOLTRADEX @ 1 L	1,00	672.500,00	672.500,00
19 Feb 2024	RTV2402284	CHICKOFIT @ 1 L	1,00	126.000,00	126.000,00
19 Feb 2024	RTV2402283	LEVOCAP @ 100 GR	13,00	30.150,00	391.950,00
19 Feb 2024	RTV2402285	GUMBONAL @ 100 GR	2,00	14.200,00	28.400,00
TOTAL RETUR					2.005.550,00
TOTAL PEMAKAIAN					1.487.300,00

PENJUALAN AYAM

Tanggal	DO	Pembeli	Ket	Ekor	Tonase	BB	Kontrak	Total	Hrg Pasar	Total
19 Feb 2024	DOMGT/24/00115	SARMI (MAGETAN)	-	450	1.025,40	2,28	22.000	22.538.800	18.000	18.437.200
19 Feb 2024	DOMGT/24/00116	JUMMI ROHMAWATI (GRESIK)	-	1.000	2.139,60	2,14	22.000	47.071.200	18.000	38.512.800
19 Feb 2024	DOMGT/24/00116	JUMMI ROHMAWATI (GRESIK)	-	863	1.864,10	2,16	22.000	41.016.200	18.000	33.553.800
19 Feb 2024	DOMGT/24/00117	BAHAR (SURABAYA)	-	1.000	2.081,90	2,08	22.000	45.801.800	18.200	37.890.580
19 Feb 2024	DOMGT/24/00117	BAHAR (SURABAYA)	-	600	1.243,90	2,07	22.000	37.363.800	18.200	32.638.980
19 Feb 2024	DOMGT/24/00118	M. FAUZI (TUBAN)	-	840	1.800,20	2,14	22.000	39.664.400	18.000	32.403.600
19 Feb 2024	DOMGT/24/00118	M. FAUZI (TUBAN)	-	810	1.655,30	2,04	22.000	36.416.600	18.000	29.795.400
19 Feb 2024	DOMGT/24/00118	M. FAUZI (TUBAN)	-	530	1.091,60	2,06	22.000	24.013.200	18.000	19.648.800
TOTAL				6.993	12.902,00			283.844.000		232.901.180

REKAPITULASI PETERNAK

Penjualan Ayam	283.844.000	-
Total Pembelian Sapronak	-	267.719.800
Biaya Materai	-	20.000
Bonus Pasar 35%	0	-
Bonus Kematian	322.550	-
Bonus Insentif FCR	1.290.200	-
Bonus Insentif Listrik	0	-
TOTAL	285.456.750	267.739.800

PERFORMANCE PETERNAK

Jumlah Paten (Ekor)	6.093
Berat Badan (Kg)	12.902,00
BB Rata-Rata / Ekor (Kg)	2,12
FCR	1,54
Deplesi	3,29
Rata-Rata Umur	34,00
IP	391,50

POTONGAN PETERNAK

TIDAK ADA POTONGAN.

BONUS TAMBAHAN PETERNAK

INSENTIF KHUSUS	1.260.000
TOTAL	1.260.000

Pendapatan Peternak Sebelum Pajak	18.976.950
Potongan Pajak 2,00 % (PPh Pasal 23)	379.539
Pendapatan Peternak Setelah Kena Pajak	18.597.411

Magetan, 20 Februari 2024
Mengetahui,

Dibuat,

Peternak,

MURKALINDA

SUPARNO BIN LONO

MOH. MIFTAHUL FALAH

